

**EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *OUTING*  
CLASS TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS DESKRIPSI SISWA  
KELAS V UPT SPF SDN 42 GATTARENG  
KABUPATEN BULUKUMBA**



**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh

**Alif Kurnia Syam**

**105401110520**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
2024**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

---

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alif Kurnia Syam  
NIM : 105401110520  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : Efektivitas PePenerapan Metode *Outing Class*  
terhadap Kemampuan Menulis Deskripsi Siswa Kelas  
V UPT SPF SDN 42 Gattareng Kabupate Bulukumba.

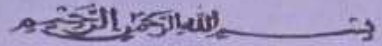
Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya ajukan kepada tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Desember 2023

Yang membuat pernyataan

**Alif Kurnia Syam**



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama ALIF KURNIA SYAM NIM 105401110520, diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor; 057 Tahun 1445 H/2024 M, tanggal 14 Sya'ban 1445 H/24 Februari 2024 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Selasa 27 Februari 2024.

Makassar, 17 Sya'ban 1445 H  
27 Februari 2024 M



- Panitia Ujian
- 1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, S.Ag
  - 2. Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
  - 3. Sekretaris : Dr. H. Baharullah, M.Pd.
  - 4. Dosen Penguji :
    - 1. Dr. Alim Bahri, M.Pd.
    - 2. Dr. Hammu Khaltsum, M.Pd.
    - 3. Sri Rahayu, S.Pd., M.Pd.
    - 4. Dr. Andi Adam, M.Pd.

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

Disahkan Oleh:  
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.  
NBM. 860 934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul : Efektivitas penerapan metode *Outing Class* terhadap kemampuan menulis deskripsi siswa kelas V UPT SPF SDN 42 Gattareng Kabupaten Bulukumba.

Atas nama :

Nama : Alif Kurnia Syam  
NIM : 105202110520  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, setelah memenuhi syarat untuk mengikuti ujian skripsi.

Makassar, 18 Januari 2024

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Syekh Adiwijaya Latief, M.Pd.

Abdan Syakur, S.Pd., M.Pd.

Diketahui,

Dekan FKIP  
Unismuh Makassar

  
Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.  
NBM: 860 934

Ketia Prodi PGSD

  
Dr. Aliem Bahri, M.Pd.  
NBM: 1148 913



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

---

**SURAT PERJANJIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alif Kurnia Syam  
Stambuk : 105401110520  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Mulai penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini, saya menyusunnya sendiri tanpa dibuatkan oleh siapapun.
2. Dalam penyusunan skripsi ini saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing, yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian pada butir 1,2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Desember 2023

Yang membuat perjanjian

**Alif Kurnia Syam**

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

“Selama Matahari Masih Bersinar di Pagi Hari, Ada - ada ji Itu”

Kupersembahkan karya ini buat Dg. Syamdaris dan Ibu Arni dan ketiga saudara saya yang senantiasa mengarahkan, mendukung, memberi kasih sayang dan perhatian yang tulus serta memberikan segalanya untuk Alif tercinta.

## ABSTRAK

**Alif Kurnia Syam.** 2023. *Efektivitas Penerapan Metode Pembelajaran Outing Class Terhadap Kemampuan Menulis Deskripsi Siswa Kelas V UPT SPF SDN 42 Gattareng Kabupaten Bulukumba*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Syekh Adiwijaya Latief dan Pembimbing II Abdan Syakur.

Masalah utama dalam penelitian ini yaitu apakah metode *Outing Class* efektif terhadap kemampuan menulis deskripsi siswa kelas V UPT SPF SDN 42 Gattareng. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan metode *Outing Class* terhadap kemampuan menulis deskripsi siswa kelas V UPT SPF SDN 42 Gattareng.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif atau eksperimen (*pre- eksprimental design*) dengan desain *one-grup pretest-posttest design*. Sampel yang digunakan yaitu siswa kelas V UPT SPF SDN 42 Gattareng yang berjumlah 11 orang. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah teks menulis karangan deskripsi.

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan, maka metode belajar *Outing Class* dapat efektif keterampilan menulis deskripsi siswa kelas V UPT SPF SDN 42 Gattareng, yang dapat dilihat dari perbandingan tes hasil *pretest* dan *posttest*. Tes hasil belajar siswa pada saat *Pre-test* paling banyak berada pada kategori sangat rendah dengan persentase 90,9% saat *post-test* paling banyak berada pada kategori sedang dengan persentase 36,36%. Hasil perhitungan dengan analisis uji t setelah  $T_{hitung} = 4,579$  dan  $T_{tabel} = 2,228$  maka diperoleh  $T_{hitung} > T_{tabel}$  atau  $4,579 > 2,228$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Ini berarti bahwa metode belajar *Outing Class* dalam proses pembelajaran efektif terhadap keterampilan menulis deskripsi siswa kelas V UPT SPF SDN 42 Gattareng.

**Kata kunci** : Metode *Outing Class*, Menulis Deskripsi

## KATA PENGANTAR



**Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

Alhamdulillah Rabbil Alamin segala puji bagi Allah Swt, Tuhan semesta alam. Allah yang paling agung untuk membuka jalan bagi setiap maksud kita, Allah yang paling suci untuk menjadi energi bagi petunjuk hidup dan kesuksesan kita. Tiada daya dan kekuatan kecuali dengan bimbingan dari-Nya sehingga skripsi dengan judul **“Efektivitas Penerapan Metode *Outing Class* Terhadap Kemampuan Menulis Deskripsi Siswa Kelas V UPT SPF SDN 42 Gattareng Kabupaten Bulukumba”** dapat diselesaikan.

Allah Maha Penyayang dan Pengasih, demikian kata untuk mewakili atas segala karunia dan nikmat-Nya. Jiwa ini takkan henti bertahmid atas anugerah pada detik waktu, denyut jantung, gerak langkah, serta rasa dan rasio pada-Mu, yang Khalik. Skripsi ini adalah setitik dari sederetan berkah-Mu.

Setiap orang dalam berkarya selalu mencari kesempurnaan, tetapi terkadang kesempurnaan itu terasa jauh dari kehidupan seseorang. Kesempurnaan bagaikan fatamorgana yang semakin dikejar semakin menghilang dari pandangan, bagai pelangi yang terlihat indah dari kejauhan, tetapi menghilang jika didekati. Demikian juga tulisan ini, kehendak hati ingin mencapai kesempurnaan, tetapi kapasitas penulis dalam keterbatasan. Segala daya dan upaya telah penulis kerahkan untuk membuat tulisan ini selesai dengan baik dan bermanfaat dalam dunia pendidikan, khususnya dalam ruang lingkup Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.



Motivasi dari berbagai pihak sangat membantu dalam perampungan tulisan ini. Segala rasa hormat, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada kedua orang tua tercinta, Syamdaris dan Sitti Arni yang telah berjuang, berdoa, rela berkorban tanpa pamrih dalam mengasuh, membesarkan, mendidik, dan membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu. Demikian pula, penulis mengucapkan kepada para keluarga yang tak hentinya memberikan motivasi dan selalu menemaniku dengan canda.

Selama dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik bantuan material maupun moral. Oleh karena itu, penulis menyampaikan penghargaan dan penghormatan serta ucapan terimakasih kepada Dr. Syekh Adiwijaya Latief, M.Pd selaku dosen pembimbing I dan Abdan Syakur, SD.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, arahan serta motivasi sejak awal penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini.

Tidak lupa juga penulis ucapkan terima kasih kepada ; Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Dr. Erwin Akib, S.Pd.,M.Pd., Ph. D., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, dan Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd, Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, serta seluruh dosen dan para staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada

Sitti Arni, S.Pd. SD. Kepala Sekolah UPT SPF SDN 42 Gattareng Kabupaten Bulukumba beserta stafnya, terutama Ibu Nurul Afiah selaku wali kelas V yang telah memberikan izin dan bantuan untuk melakukan penelitian. Terima kasih kepada ketua pengelola Laboratorium IPA PGSD bapak Amri Amal, S.Pd., M.Pd. serta Rekan Asisten Laboratorium IPA PGSD yang selaku mendukung dan memberikan semangat hingga saat ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada saudara kandung, Iis Arfina, Muhammad An'am Syam, Alfajri Dirgahayu Syam, serta rekan mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Angkatan 2020.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Amin.

Makassar, 1 Januari 2024

Alif Kurnia Syam

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>SAMPUL</b> .....	i
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	iii
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>SURAT PERJANJIAN</b> .....	v
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	9
A. Kajian Teori.....	9
1. Keterampilan Berbahasa Indonesia .....	9
2. Deskriptif Teoretik Menulis .....	11
3. Deskriptif Teoretik Deskripsi .....	21
4. Metode Pembelajaran <i>Outing Class</i> .....	25
B. Kerangka Pikir.....	30
C. Hasil Penelitian Relevan .....	31
D. Hipotesis Penelitian .....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	34
A. Jenis Penelitian .....	34
B. Lokasi Penelitian .....	34
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	34
D. Desain Penelitian .....	35
E. Variabel Penelitian .....	36

F.	Definisi Operasional Variabel .....	36
G.	Prosedur Penelitian .....	37
H.	Instrumen Penilaian .....	38
I.	Teknik Pengumpulan Data .....	38
J.	Teknik Analisis Data .....	39
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>43</b>
A.	Hasil Penelitian.....	43
B.	Pembahasan .....	51
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>		<b>55</b>
A.	Simpulan.....	55
B.	Saran .....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>57</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>		<b>60</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>		<b>73</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Populasi Siswa Kelas V UPT SPF SDN 42 Gattareng Kabupaten Bulukumba.....	35
Tabel 3. 2 Desain One Group PreTest-PostTest Design.....	35
Tabel 4. 1 Hasil Nilai <i>pre-test</i> Kemampuan Menulis Deskripsi Siswa Kelas V UPT SPF SDN 42 Gattareng Kab. Bulukumba .....	44
Tabel 4. 2 Perhitungan untuk mencari mean (rata-rata) nilai pre-test.....	45
Tabel 4. 3 Hasil Nilai <i>Posttest</i> Kemampuan Menulis Deskripsi Siswa Kelas V UPT SPF SDN 42 Gattareng Kab. Bulukumba .....	47
Tabel 4. 4 Perhitungan untuk mencari mean (rata-rata) nilai post-test.....	48

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir .....	31
-------------------------------------	----

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar (SD) memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan berbahasa seseorang yang dibina sejak usia dini ini akan menjadi bekal berharga bagi anak untuk memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Pembelajaran bahasa Indonesia diberikan dengan tujuan untuk mengembangkan sikap positif dalam berbahasa. Selain itu, supaya murid mampu berkomunikasi dengan baik, baik secara lisan ataupun tertulis dan murid mampu menyampaikan gagasan-gagasan yang ada di pikirannya melalui interaksi yang baik dengan masyarakat. (Bahri dan Paidi 2023)

Keterampilan menulis adalah suatu kemampuan seseorang dalam menuangkan pemikiran kedalam bahasa tulis melalui kalimat-kalimat yang dirangkai secara utuh, lengkap, dan jelas sehingga hasil penulisan tersebut dapat tersampaikan kepada para pembaca. Menulis merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang cukup rumit, karena menulis merupakan muara dari keterampilan berbahasa yang lain dan masih perlu didukung oleh pengetahuan kebahasaan yang memadai.

Sering kali siswa menganggap pelajaran Bahasa Indonesia itu sebagai pelajaran yang mudah. Pada kenyataannya tak sedikit siswa yang memiliki nilai dibawah rata-rata dalam pelajaran Bahasa Indonesia. Kesulitan dalam pelajaran Bahasa Indonesia ini bukan terletak pada rumus seperti pelajaran

matematika. Kesulitannya terletak pada mengembangkan 4 keterampilan berbahasa pada peserta didik yang diantaranya ialah keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan berbahasa tersebut harus terus diasah supaya siswa tidak mengalami kesulitan dalam menyimak, berbicara, membaca dan menulis

Penggunaan kurikulum 13 di kelas V UPT SPF SDN 42 Gattareng Kabupaten Bulukumba yang mengharuskan siswa mampu untuk menyusun dan merangkai sebuah karangan deskripsi secara runtut dengan melihat atau mengamati suatu objek, namun pada pra-penelitian yang dilaksanakan oleh penulis pada senin, 24 juli 2023 guru kelas V UPT SPF SDN 42 Gattareng Kabupaten Bulukumba menyampaikan bahwa permasalahan yang ada pada peserta didik yaitu hasil karangan belum menunjukkan sebuah karangan yang baik. Bukan berarti peserta didik belum bisa menulis sebuah karangan, namun karangan yang dihasilkan oleh peserta didik masih terdapat kekurangan diantaranya isi karangan yang perlu diperjelas, susunan kalimat yang belum tertata dan menyatu, tata eja bahasa Indonesia yang perlu diperbaiki. Dari lembar penilaian yang terlihat terdapat beberapa anak yang belum mampu menulis karangan dengan baik. Dari 11 jumlah peserta didik hanya ada 1 peserta didik yang mampu menulis karangan dengan memperoleh nilai baik (85-90) dan peserta didik lainnya memperoleh nilai cukup baik (75-84). Dengan kata lain masih banyak peserta didik yang belum mampu menulis karangan deskripsi dengan baik.

Salah satu komponen yang paling mutlak adalah seorang guru. Berhasil tidaknya suatu proses pembelajaran itu tergantung pada guru tersebut



merancang bagaimana proses pembelajarannya. Seorang guru harus kreatif serta inovatif dalam merencanakan suatu pembelajaran agar tujuan yang ingin dicapai tercapai. Sebagaimana dalam UU no.14 tahun 2005 menjabarkan bahwa sebagai agen pembelajaran, guru merupakan kunci utama bagi keberhasilan suatu pendidikan, sehingga tidak mengherankan jika kemudian guru harus bertanggung jawab terhadap baik buruknya suatu kualitas pendidikan. Guru bertanggung jawab untuk ikut meningkatkan mutu pendidikan nasional.

Menurut Zulfafrial sumber belajar adalah segala macam sumber yang ada di luar diri peserta didik dapat berupa bahan atau situasi belajar yang sengaja diciptakan, buku, data, orang ataupun wujud tertentu yang dapat memberikan pengalaman belajar bagi peserta didik. Dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sekolah dalam proses pembelajaran maka pembelajaran akan lebih menyenangkan dari pada guru hanya ceramah atau diskusi dalam kelas. Sejalan dengan itu, dunia pendidikan memang dituntut untuk menjadi lebih efektif dan menyenangkan.

Peserta didik yang belajar menggunakan metode yang menyenangkan akan lebih mudah dalam meningkatkan kreatifitas dari pada hanya menggunakan buku dan papan tulis. Karangan deskripsi juga akan mengasah pancaindra. Oleh karena itu, dengan menulis karangan deskripsi ini peserta didik juga akan mampu mengasah pancaindranya, terutama indra penglihatan agar pembelajaran lebih bermakna.

Pendidikan bertujuan meningkatkan kemampuan peserta didik dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ranah yang telah dirumuskan oleh

Bloom tersebut dapat dicapai dengan berbagai proses pembelajaran di sekolah. Salah satu proses yang digunakan untuk mencapai kompetensi tersebut ialah melalui pembelajaran di luar kelas (*Outing Class*).

Salah satu pembelajaran yang dapat membangkitkan motivasi serta rasa senang dalam pembelajaran ialah menggunakan metode *Outing Class*, yaitu belajar di luar kelas. Menurut Husamah metode *Outing Class* merupakan aktifitas belajar yang dilakukan di luar kelas dan di alam bebas lainnya. Dimana dalam proses pembelajarannya guru merencanakan untuk menyelenggarakan pembelajaran di luar kelas.

Pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan merupakan suatu pembelajaran yang mengidentikkan lingkungan sebagai sumber belajar. Berdasarkan hal tersebut, lingkungan digunakan sebagai sumber inspirasi dan sumber motivasi dalam meningkatkan pemahaman peserta didik. Dalam hal ini, lingkungan menjadi faktor pendorong yang menjadi penentu dalam meningkatkan suatu pemahaman peserta didik dalam setiap proses pembelajaran.

Lingkungan merupakan salah satu sumber atau media belajar yang cocok untuk digunakan oleh seorang guru apabila hendak memberikan pelajaran mengarang, karena dengan belajar di lingkungan yang terbuka dalam artian bukan di dalam kelas maka anak akan mudah untuk membuat sebuah karangan terutama karangan deskripsi. Karangan deskripsi berisi gambaran mengenai suatu hal sehingga pembaca seolah-olah melihat, mendengar atau merasakan hal tersebut. Dengan begitu peserta didik akan lebih mudah membuat karangan deskripsi tersebut jika berada di luar kelas karena mereka

dapat langsung melihat dengan panca indera mereka. Menurut Widiasmoro, kegiatan pembelajaran yang dilakukan di luar kelas dapat menambah aspek kegembiraan dan kesenangan bagi peserta didik. Dari uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang bagaimana cara agar peserta didik mampu mengembangkan kemampuannya atau daya kreatifitas nya dalam membuat karangan deskripsi melalui sebuah metode yang menyenangkan, tidak monoton yaitu metode belajar di luar kelas yang biasa disebut metode *Outing Class*. Peneliti akan mencoba mencari tahu bagaimana efektivitas suatu metode yang menyenangkan terhadap kemampuan siswa dalam membuat karangan deskripsi.

Penelitian yang dilakukan oleh Muh Jalil Kamal (2023) yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran kontekstual berbasis *Outing Class* terhadap pemahaman kosakata Bahasa Indonesia kelas V SDN 27 Binamu disimpulkan bahwa efektivitas pembelajaran Kontekstual berbasis *Outing Class* efektif terhadap pemahaman kosa kata siswa kelas V UPT SD Negeri 27 Binamu Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto, serta penelitian yang dilakukan oleh Fitri Herviana, (2021). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kegiatan *Outing Class* dengan kemampuan kognitif materi makhluk hidup. dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara kegiatan *Outing Class* dengan kemampuan kognitif materi makhluk hidup di kelas III SD Negeri Pengasinan VIII, Kecamatan Rawalumbu, Kota Bekasi.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Muh Jalil Kamal dan Fitri Herviana dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis ada beberapa hal

yang berkaitan seperti variabel bebas yang digunakan yaitu penggunaan metode *Outing Class*. Namun yang membedakan yaitu variabel terikat atau hal yang ingin dicapai dimana Muh Jalil Kamal dan Fitri Herviana menjadikan pemahaman kosa kata bahasa Indonesia dan kemampuan kognitif materi makhluk hidup sebagai variabel terikat, sedangkan penulis menjadikan kemampuan penulisan karangan deskripsi menjadi variabel terikat.

Untuk mengetahui bagaimana efektivitas penerapan metode *Outing Class* ini terhadap kemampuan siswa membuat karangan deskripsi, maka penulis hendak meneliti masalah tersebut dan mengambil judul “Efektivitas penggunaan metode pembelajaran (*Outing Class*) terhadap kemampuan menulis deskripsi siswa kelas V UPT SPF SDN 42 Gattareng Kabupaten Bulukumba.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah penelitian ini adalah “Apakah penerapan metode pembelajaran *Outing Class* efektif terhadap kemampuan menulis deskripsi siswa kelas V UPT SPF SDN 42 Gattareng Kabupaten Bulukumba?”

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penerapan metode pembelajaran *Outing Class* terhadap kemampuan menulis deskripsi siswa kelas V UPT SPF SDN 42 Gattareng Kabupaten Bulukumba. Keefektifan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ketuntasan belajar, aktivitas murid dan keterampilan murid dalam menulis deskripsi.

## D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut dapat diambil beberapa manfaat. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

### 1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penelitian selanjutnya untuk dijadikan bahan informasi dan menambah wawasan tentang efektifitas penerapan metode pembelajaran (*Outing Class*) terhadap kemampuan menulis deskripsi siswa.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Guru

Menambah pengetahuan guru mengenai metode pembelajaran (*Outing Class*) dan dapat mengimplikasikan metode tersebut dalam kegiatan pembelajaran.

#### b. Bagi Sekolah

Digunakan sebagai bahan informasi dan kajian untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai penerapan metode pembelajaran (*Outing Class*) dalam kegiatan pembelajaran.

#### c. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan masukan sekaligus pengetahuan untuk mengetahui keefektifvan penerapan metode pembelajaran (*Outing Class*) terhadap materi penulisan deskripsi kelas V SD.

d. Bagi Pembaca

Pembaca mampu menambah wawasan dan motivasi untuk lebih kreatif dan inovatif dalam penerapan metode terhadap materi menulis deskripsi kelas V SD.

## BAB II

### KAJIAN TEORI, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

#### A. Kajian Teori

##### 1. Keterampilan Berbahasa Indonesia

Bahasa merupakan kumpulan bunyi-bunyi yang bersistem dan bermakna yang diujarkan, sera berfungsi sebagai alat untuk mengungkapkan pikiran atau perasaan manusia (Mulyati,.2009 : 2.17). hal ini menunjukkan bahwa fungsi bahasa yang pokok adalah fungsi komunikasi, di samping fungsi ekspresi diri. Komunikasi dan ekspresi diri merupakan dua fungsi bahasa yang tidak dapat dipisahkan meskipun secara konseptual dapat dibedakan. Kebutuhan manusiawi pertama yang mendasar adalah berekspresi diri, baru kemudian kebutuhan berkomunikasi. Jika kebutuhan untuk berkomunikasi dapat ditangguhkan maka kebutuhan untuk berekspresi tidak dapat (Sudiati & Widyamartaya, 1996). Manusia yang setiap saat berekspresi diri dapat mengungkapkan pikiran dan perasaannya, suka dan dukanya. Dengan mengekspresikan diri, segala pengalaman batinnya akan tumbuh, mekar dan berkembang. Ia pun akan membuat lingkungan hidupnya tumbuh, mekar dan berkembang. Dengan demikian, ekspresi diri merupakan prasyarat dan landasan komunikasi antar sesama.

Dalam mewujudkan kebutuhan ekspresi diri, seseorang harus memiliki keterampilan berbahasa, baik secara lisan maupun tulisan. Keterampilan berbahasa pada umumnya mencakup empat komponen, yaitu menyimak (*listening*), berbicara (*speaking*), Membaca (*reading*), dan menulis (*writing*). Keterampilan berbahasa ialah kemampuan dan kecekatan

menggunakan bahasa yang mencakupi keterampilan mendengarkan atau menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Terampil berbahasa Indonesia artinya terampil menggunakan bahasa Indonesia dalam komunikasi, baik lisan maupun tertulis. Keterampilan berbahasa lisan meliputi menyimak dan berbicara, sedangkan keterampilan berbahasa tulis meliputi membaca dan menulis. Dilihat dari sifatnya, keterampilan menyimak dan membaca bersifat reseptif, yaitu menerima dan memahami pesan yang disampaikan oleh penutur atau penulis, sedangkan keterampilan berbicara dan menulis bersifat produktif, artinya menghasilkan pembicaraan atau tulisan.

Keterampilan berbahasa lisan dilakukan secara tatap muka atau secara langsung dengan dan tanpa media penghubung, misalnya melalui telepon. Keterampilan berbahasa tulis dilakukan tanpa tatap muka antara pembaca dan penulis.

Bertolak dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan reseptif meliputi, keterampilan menyimak dan keterampilan membaca. Sementara itu, keterampilan produktif meliputi keterampilan berbicara dan keterampilan menulis. Empat keterampilan berbahasa tersebut memiliki hubungan yang sangat erat. Hubungan antara ragam bahasa lebih erat dibandingkan dengan hubungan keterampilan diluar ragam. Artinya, hubungan antara menyimak dan berbicara lebih erat dibandingkan dengan hubungan antara menyimak dan membaca atau menulis. Dengan kata lain, hubungan keterampilan pada ragam yang sama disebut hubungan langsung,



sedangkan hubungan keterampilan pada ragam yang berbeda adalah hubungan yang tidak langsung.

## **2. Deskriptif Teoretik Menulis**

### **a. Pengertian Menulis**

Tulisan terdiri atas rangkaian huruf yang bermakna dengan segala kelengkapan lambang tulisan seperti ejaan dan punctuation. Tulisan merupakan salah satu alat komunikasi. Komunikasi melalui tulisan bersifat tidak langsung sehingga penulis tidak dapat menjelaskan sesuatu yang diekspresikannya dengan unsur-unsur pembantu komunikasi lainnya seperti mimik, gerak tubuh dan nada. Tulisan adalah hasil kegiatan menulis. Menulis termasuk salah satu bentuk kegiatan dan keterampilan berbahasa, di samping bentuk kegiatan keterampilan berbahasa lainnya, yakni menyimak, berbicara dan membaca. Kegiatan menulis adalah untuk mengungkapkan fakta-fakta, gagasan, sikap, pikiran, argumen, perasaan dengan jelas dan efektif kepada pembaca.

Saddhono mengungkapkan bahwa menulis merupakan serangkaian aktivitas yang terjadi dan melibatkan beberapa fase (tahap) yaitu tahap persiapan, penulisan, dan pasca penulisan (telaah dan revisi atau penyempurnaan tulisan). Tarigan mengemukakan bahwa menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain.

Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis untuk tujuan, misalnya, memberi tahu,

meyakinkan dan menghibur. Hasil dari proses kreatif menulis ini biasa disebut dengan istilah tulisan atau karangan. Jadi, dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa menulis sebagai sebuah keterampilan berbahasa adalah kemampuan seseorang dalam mengemukakan gagasan, perasaan dan pikiran-pemikirannya kepada orang atau pihak lain dengan menggunakan media tulisan.

Menulis merupakan keterampilan berbahasa aktif. Kemampuan puncak seseorang untuk dikatakan terampil berbahasa wujudnya ialah mampu menulis. Menulis merupakan keterampilan yang sangat kompleks. Menulis-tulisan juga merupakan media untuk melestarikan dan menyebarkan informasi dan ilmu pengetahuan.

Aktivitas menulis merupakan suatu bentuk manifestasi kemampuan (dan keterampilan) berbahasa paling akhir dikuasai pelajar bahasa setelah kemampuan mendengarkan, berbicara, dan membaca. Dibandingkan dengan tiga kemampuan bahasa yang lain, kemampuan menulis lebih sulit dikuasai bahkan oleh penutur asli bahasa yang bersangkutan sekalipun. Hal itu disebabkan kemampuan menulis menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan unsur di luar bahasa itu sendiri yang akan menjadi isi karangan. Baik unsur bahasa maupun unsur isi haruslah terjalin sedemikian rupa sehingga menghasilkan karangan yang runtut dan padu.

Sebuah tulisan memiliki bentuk yang dapat dilihat dari “segi bahasa yang digunakan, isi cerita/karangan, dan bentuk atau cara penyajiannya.” Jika dilihat dari bentuknya maka nantinya pembaca akan

mengetahui jenis dan bentuk tulisan yang akan dibaca. Dengan begitu pembaca akan mengetahui penguasaan seseorang dalam keterampilan menulis cerita/karangan tersebut.

Henry Guntur mengungkapkan menulis berarti: Suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu. Menulis merupakan representasi bagian dari kesatuan-kesatuan ekspresi bahasa.

Menulis sangat penting dalam pendidikan karena memudahkan para pelajar berpikir dan juga dapat menolong untuk berpikir secara kritis. Selain itu dapat memudahkan dan menikmati hubungan-hubungan, memperdalam daya tanggap atau persepsi seseorang, memecahkan masalah-masalah yang dihadapi, menyusun urutan bagi pengalamannya. Tulisan dapat membantu seseorang untuk menjelaskan pikiran-pikirannya. Kemampuan menulis merupakan salah satu kemampuan bahasa yang penting untuk dikuasai. Kemampuan menulis sangat penting dalam kehidupan dan tidak hanya penting dalam lingkungan pendidikan saja tetapi juga penting untuk di masyarakat. Dalam menulis perlu diperhatikan struktur bahasa dan kosakata yang dipergunakan agar

pembaca dapat memahami isi bacaan. Kemampuan menulis dapat dikuasai melalui latihan atau praktik yang banyak dan teratur.

Senada dengan itu (Paidia dan Dahlan 2022) Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Menulis merupakan salah satu kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan terkhusus pada materi Paragraf narasi. Ada pendapat dari para ahli mengenai pengertian menulis yaitu sebagai berikut:

- 1) Depdikbud dalam buku Pendidikan Bahasa dan Sastra di Kelas Tinggi, dijelaskan bahwa menulis adalah membuat huruf dengan pena, melahirkan pikiran dan perasaan (seperti mengarang, membuat cerita dan surat) dengan tulisan, mengarang di majalah, mengarang roman (cerita, membuat surat).
- 2) Tarigan dalam buku Pendidikan Bahasa dan Sastra di Kelas Tinggi, dijelaskan bahwa menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa gambar itu.
- 3) Suriamiharja dalam buku Pendidikan Bahasa dan Sastra di Kelas Tinggi, dijelaskan bahwa menulis adalah kegiatan melahirkan pikiran dan perasaan dengan tulisan. Dapat juga dikatakan bahwa menulis adalah berkomunikasi mengungkapkan pikiran, perasaan, kehendak kepada orang lain secara tertulis.

4) Robert Lado dalam buku Pendidikan Bahasa dan Sastra di Kelas Tinggi, dijelaskan bahwa menulis adalah menempatkan simbol-simbol grafis yang menggambarkan suatu bahasa yang dimengerti oleh seseorang kemudian dapat dibaca oleh orang lain yang memahami bahasa tersebut beserta simbol-simbol grafisnya.

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Jadi, menulis dapat dikatakan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan untuk menuangkan ide atau gagasan ke dalam bentuk tulisan dengan kegiatan yang dilakukan secara runtun.

Sebagai salah satu aspek dari keterampilan berbahasa, menulis, atau mengarang merupakan kegiatan yang kompleks. Kompleksitas menulis terletak pada tuntutan kemampuan untuk menata dan mengorganisasikan ide secara runtut dan logis, serta menyajikannya dalam bahasa tulis dan kaidah penulisan lainnya. Akan tetapi, dibalik kerumitannya, menulis menjanjikan manfaat yang begitu besar dalam membantu pengembangan daya inisiatif dan kreativitas, kepercayaan diri dan keberanian, serta kebiasaan dan kemampuan dalam menemukan, mengumpulkan, mengolah, dan menata informasi.

Budinuryanta mengungkapkan bahwa terdapat beberapa manfaat menulis bagi penulis. *Pertama*, dengan menulis penulis dapat lebih mengenali kemampuan dan potensi diri. *Kedua*, melalui kegiatan menulis penulis dapat mengembangkan berbagai gagasan. *Ketiga*, kegiatan menulis memperluas wawasan baik secara teoretis maupun mengenai

fakta-fakta yang bersangkutan. Keempat, menulis dapat menjelaskan permasalahan yang semula masih samar bagi diri penulis sendiri. *Kelima*, melalui tulisan penulis akan dapat meninjau serta menilai gagasan secara lebih objektif. *Keenam*, menulis lebih mudah memecahkan permasalahan. *Ketujuh*, mendorong penulis belajar secara aktif. Kedelapan, kegiatan menulis yang terencana akan membiasakan berfikir serta berbahasa secara tertib.

Keterampilan menulis tentu sangat berkaitan dengan kebiasaan. Keterampilan menulis tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan atau praktik yang banyak dan teratur. Kegiatan menulis berkaitan dengan penuangan ide, pikiran, gagasan, dan pengetahuan yang ingin disampaikan kepada orang lain untuk dipahami dalam bentuk tulisan.

Kemampuan menulis merupakan kemampuan dalam mengungkapkan suatu ide yang dituangkan pada goresan pena dimana keahlian itu akan terwujud melalui latihan yang banyak dan teratur. Kemampuan menulis merupakan sebuah action atau pekerjaan yang jika seseorang tidak memulai untuk menggoreskan pena, maka mustahil sebuah tulisan, paragraf, artikel bahkan sebuah novel dapat terwujud. Dalam menulis, seorang anak tidak memerlukan modal yang banyak, hanya bermodal bahasa yang dapat mengasah kemampuan menulis dalam sebuah cerita.

## b. Fungsi Menulis

Dalam kegiatan berbahasa menulis memiliki fungsi utama yaitu sebagai alat komunikasi secara tertulis dan tidak langsung. Menulis juga memiliki fungsi lain, yaitu:

### 1) Fungsi Penataan

Ketika mengarang terjadi penataan terhadap gagasan, pikiran pendapat, imajinasi dan yang lainnya, serta terhadap penerapan bahasa untuk mewujudkannya. Oleh karena itu, pikiran dan lainnya mempunyai wujud yang tersusun.

### 2) Fungsi Pengawetan

Mengarang mempunyai fungsi untuk mengawetkan pengutaraan sesuatu dalam wujud dokumen tertulis. Dokumen sangat berharga, misalnya untuk mengungkapkan kehidupan pada zaman dahulu.

### 3) Fungsi Penciptaan

Dengan mengarang kita menciptakan sesuatu yang mewujudkan sesuatu yang baru. Karangan sastra menunjukkan fungsi demikian. Begitu pula karangan filsafat dan keilmuan ada yang menunjukkan fungsi penciptaan.

### 4) Fungsi Penyampaian

Penyampaian itu terjadi bukan saja kepada orang yang berdekatan tempatnya melainkan juga kepada orang yang berjauhan. Bahkan penyampaian dapat terjadi pada masa yang berlainan.

Pada prinsipnya, fungsi utama dari tulisan adalah sebagai alat komunitas yang tidak langsung. Menulis sangat penting bagi pendidikan karena memudahkan para pelajar berpikir. Juga dapat menolong untuk berpikir secara kritis, memudahkan kita merasakan dan menikmati hubungan-hubungan, memperdalam daya tanggap atau persepsi, memecahkan masalah-masalah yang kita hadapi, menyusun urutan bagi pengalaman penulis.

### c. Tujuan Menulis

Budinuryanta dalam bukunya mengungkapkan bahwa, "Tujuan dari kegiatan menulis antara lain memberitahukan atau menginstruksikan, meyakinkan atau mempersuasikan, menghibur atau menyenangkan, dan mencurahkan perasaan". Maka tujuan menulis yang dimaksud adalah memahami dan mengetahui isi sebuah buku atau karangan dengan mencurahkan gagasan/ide yang dimiliki, untuk itu diperlukan latihan-latihan yang membimbing dan menuntun seseorang agar menulis dengan cermat dan tepat.

Program pengajaran menulis pada dasarnya dilaksanakan untuk mencapai tujuan-tujuan berikut:

- 1) Mendorong peserta didik untuk menulis dengan jujur dan bertanggung jawab, dalam kaitannya dengan penerapan bahasa secara berhati-hati, integritas, dan sensitif;
- 2) Merangsang dan imajinasi daya pikir atau intelek peserta didik;



- 3) Menghasilkan tulisan atau karangan yang bagus organisasinya, tepat, jelas, dan ekonomis penerapan bahasanya dalam membebaskan segala sesuatu yang terkandung dalam hati dan pikiran.

Seorang penulis akan memproyeksikan sesuatu mengenai apa yang ingin ditulis ke dalam sepenggal tulisan. Bahkan dalam tulisan yang obyektif ataupun yang tidak mengenai orang tertentu sekalipun, penulis kelihatan sebagai seorang pribadi tertentu. Penulis tidak hanya diharuskan memilih suatu pokok pembicaraan yang cocok dan serasi, tetapi juga harus menentukan siapa pembaca karyanya itu dan apa maksud dan tujuannya.

#### d. Tahapan Menulis

Dalam proses menulis karangan deskripsi, siswa tidak hanya menonjolkan aspek kebahasaan menulis saja, namun aspek kebahasaan yang lain juga dilaksanakan. Aspek kebahasaan yang harus dicapai adalah aspek membaca, mendengar, dan berbicara. Akhadiyah dkk, (1989:3) mengemukakan tiga tahapan dalam proses menulis yaitu :

##### 1) Tahap Pra Menulis

Tahap ini merupakan tahap perencanaan atau persiapan menulis. Pada tahap ini terdapat langkah-langkah kegiatan yaitu menentukan topik, mempertimbangkan maksud atau tujuan penulisan, membatasi topik, dan menyusun kerangka karangan

Topik ialah pembicaraan dalam keseluruhankarangan yang akan digarap (Akhadiyah dkk, 1989:9). Topik dapat diperoleh dari berbsgsi sumber, tetapi pemilihan harus dilakukan dengan cermat agar

dapat tercipta sebuah karangan yang baik. Dalam memilih topik perlu dipertimbangkan beberapa hal yaitu :

- a) Topik tersebut memiliki manfaat dan layak untuk dibahas.
- b) Topik cukup menarik.
- c) Topik dikenal baik.
- d) Bahan yang diperlukan dapat diperoleh dan cukup memadai.
- e) Topik tidak terlalu luas dan tidak terlalu sempit.

Dalam memilih sebuah topik, seorang penulis harus yakin bahwa topik tersebut terbatas dan mampu diselesaikan. Oleh karena itu, diperlukan batasan-batasan yang memudahkan penulis dalam memilih topik yang tepat.

## 2) Tahap Menulis

Pada tahap ini membahas semua butir topik yang ada di dalam kerangka karangan yang telah disusun. Pengembangan topik tersebut dikembangkan dalam suatu gagasan. Dalam mengembangkan gagasan menjadi karangan yang utuh diperlukan kata-kata yang tepat untuk mendukung gagasan. Kata-kata yang telah dipilih harus dirangkai menjadi kalimat yang efektif, selanjutnya kalimat tersebut disusun menjadi sebuah karangan yang utuh.

## 3) Tahap Pasca Menulis

Tahap pasca menulis merupakan tahap perbaikan atau revisi dari tulisan yang telah dihasilkan. Perbaikan dilakukan dalam hal ejaan, pemilihan kalimat, penulisan alinea, dan penulisan lainnya. Penulis tingkat sekolah dasar melakukan revisi tulisan perlu dilakukan

untuk meneliti secara menyeluruh mengenai penulisan, ejaan, tanda baca, pilihan kata, keruntutan kalimat, dan keruntutan paragraf.

### **3. Deskriptif Teoretik Deskripsi**

#### **a. Pengertian Deskripsi**

Deskripsi merupakan suatu bentuk tulisan yang menggambarkan sebuah objek. Penggambaran objek dapat dilakukan dengan cara mengungkapkan rincian khusus dan kesan yang ditimbulkan oleh tanggapan panca indra. Karangan deskripsi adalah suatu tulisan atau karangan yang menggambarkan atau memaparkan suatu objek, lokasi, keadaan atau benda dengan kata-kata secara jelas. Biasanya hal yang digambarkan dalam karangan tersebut merupakan hasil pengamatan pancaindra kita. Sri Rahayu (2023 : 106) Karangan deskripsi adalah sebuah tulisan yang menggambarkan sesuatu yang ingin diungkapkan penulis, sehingga pembaca maupun pendengar seolah melihat langsung objek yang sedang dibicarakan meskipun sebenarnya pembaca belum pernah menyaksikannya secara langsung. Senada dengan itu (Bahri dan Paidi 2023) Karangan deskripsi yaitu adanya objek langsung dapat merasakan sendiri hal-hal apa saja yang dirasakan oleh panca indra (penglihatan, penciuman, pendengaran, perasa, peraba) sehingga mempermudah murid untuk menuangkan idenya dalam bentuk karangan deskripsi. Dengan teknik kata kunci dan media objek langsung yang digunakan peneliti, pembelajaran menulis karangan deskripsi terkesan santai atau rileks, tidak menegangkan, mengurangi rasa bosan dan jenuh dalam belajar, mengurangi rasa kantuk, suasana belajar menjadi berbeda,

dan murid lebih merasa nyaman dan mudah dalam menulis karangan deskripsi karena adanya efektivitas model dan media yang digunakan dalam pembelajaran.

Berdasarkan teknik pendekatannya karangan deskripsi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

#### 1) Deskripsi Ekspositoris

Deskripsi ekspositoris adalah deskripsi yang sangat logis, yang isinya merupakan daftar, rician, semuanya, atau yang menurut penulisannya hal yang penting-penting saja, yang disusun menurut penulisannya hal yang penting- penting saja, yang disusun menurut sistem dan urutan-urutan logis objek yang diamati itu. Dalam deskripsi ini dipergunakan pendekatan secara realistis artinya penulis berusaha agar deskripsi yang dibuatnya terhadap objek yang tengah diamatinya itu, harus dapat dituliskan subjektif objektifnya sesuai dengan keadaan nyata yang dilihatnya. Perincian-perincian perbandingan antara satu dengan bagian lain, harus dipaparkan sedemikian rupa sehingga tampak seperti dipotret.

#### 2) Deskripsi Impresionistis

Deskripsi Impresionistis atau deskripsi simulative adalah deskripsi yang menggambarkan inspirasi penulisnya, atau untuk menstimulus pembacanya. Deskripsi impresionistis ini merupakan pendekatan yang berusaha menggambarkan sesuatu secara subjektif. Pendekatan ini dapat diumpamakan atau dibandingkan dengan gambar

yang dibuat oleh para pelukis. Para pelukis menginterpretasi bagian-bagian yang dilihatnya.

#### b. Ciri-Ciri Deskripsi

Karangan deskripsi memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Menggambarkan atau melukiskan sesuatu.
- 2) Penggambaran tersebut dilakukan sejelas-jelasnya dengan melibatkan kesan indra.
- 3) Membuat para pembaca ataupun pendengar seolah merasakan sendiri atau mengalami sendiri.

Adapun ciri-ciri karangan karangan deskripsi menurut dalman sebagai berikut:

- 1) Deskripsi lebih memperhatikan detail atau suatu perincian tentang objek.
- 2) Deskripsi bersifat memberi efektivitas membentuk imajinasi pembaca.
- 3) Deskripsi disampaikan dengan gaya yang menarik dan dengan pilihan kata yang menggugah.
- 4) Deskripsi memaparkan tentang suatu yang dapat dilihat, didengar dan dirasakan.

#### c. Macam-Macam Deskripsi

Menurut Akhadiah (dalam dalman, 2018:96), karangan deskripsi dibagi menjadi dua macam, yaitu:

##### 1) Deskripsi Tempat

Suatu tempat memegang peran yang sangat penting dalam sebuah peristiwa. Tidak ada suatu peristiwa yang terlepas dari

lingkungan atau tempat. Semua kisah akan selalu mempunyai latar belakang tempat, jalannya suatu peristiwa akan menjadi lebih menarik jika dikaitkan dengan tempat terjadinya peristiwa tersebut.

## 2) Deskripsi Orang

Ada beberapa cara untuk mendeskripsikan atau menggambarkan seseorang tokoh, diantaranya ialah:

- a) Penggambaran fisik, penggambaran ini memiliki tujuan untuk memberikan suatu gambaran yang sejelas-jelasnya tentang keadaan tubuhseorang tokoh. Deskripsi ini banyak bersifat objektif.
- b) Penggambaran tindak-tanduk seorang tokoh, yaitu pengarang mengikuti setiap gerak-gerik sang tokoh dari tempat ke tempat lain dan dari waktu ke waktu.
- c) Penggambaran keadaan yang mengelilingi sang tokoh, misalnya pakaian, tempat tinggal, kendaraan dan sebagainya.
- d) Penggambaran perasaan dan pikiran dari sang tokoh. Penggambaran ini memang tak bisa dirasakan oleh panca indra manusia, namun antara perasaan dan unsure fisik mempunyai hubungan yang erat. Pancara wajah, pandangan mata, gerak bibir, serta gerak tubuh merupakan petunjuk tentang keadaan perasaan seseorang.
- e) Penggambaran watak seseorang. Penggambaran ini sangat sulit dideskripsikan. Disinilah kekuatan seorang pengarang, dengan keahlian dan kecermatan yang dimiliki oleh pengarang ia mampu mengidentifikasi unsur-unsur serta keperibadian seorang tokoh

lalu menampilkan dengan jelas unsure tersebut yang dapat memperlihatkan watak seseorang.

#### d. Langkah-Langkah Menulis Deskripsi

Adapun langkah dalam menyusun karangan deskripsi menurut Dalman sebagai berikut:

- 1) Menentukan objek yang akan dideskripsikan
- 2) Menentukan tujuan
- 3) Mengumpulkan data serta mengamati objek yang akan dideskripsikan
- 4) Menyusun data kedalam urutan sesuai dengan kerangka karangan
- 5) Menguraikan kerangka karangan menjadi sebuah deskripsi yang sesuai dengan tema yang telah ditentukan.

Adapun menurut Kosasih (dalam dalman, 2018:100) langkah-langkah dalam menyusun karangan deskripsi sebagai berikut:

- 1) Menentukan topik, tema, serta tujuan dari karangan
- 2) Merumuskan judul karangan
- 3) Menyusun kerangka karangan
- 4) Mengumpulkan bahan atau data
- 5) Mengembangkan kerangka karangan
- 6) Membuat cara mengakhiri serta menyimpulkan tulisan
- 7) Menyempurnakan karangan.

#### 4. Metode Pembelajaran *Outing Class*

##### a) Deskripsi Teori Metode Pembelajaran *Outing Class*

Dalam proses kegiatan belajar mengajar di sekolah tidak semua peserta didik bisa berkonsentrasi dalam waktu yang relatif lama. Daya

serap anak dalam menangkap materi yang diajarkan oleh guru juga tidak sama, ada yang cepat dan ada yang lambat serta ada yang sedang. Cepat lambatnya penerimaan peserta didik terhadap materi yang disampaikan haruslah diberikan waktu yang bervariasi sehingga penguasaan terhadap materi dapat tercapai. Perbedaan daya serap peserta didik juga memerlukan strategi pengajaran yang tepat,. Menjalankan strategi dapat diterapkan dengan berbagai metode pembelajaran.

Secara harfiah metode berarti cara, sedangkan secara umum metode merupakan suatu prosedur atau cara yang dipakai untuk mencapai tujuan tertentu. Metode digunakan oleh guru pada saat proses belajar mengajar berlangsung guna mengkreasikan lingkungan belajar serta mengkhususkan aktivitas dimana guru dan peserta didik terlibat selama proses belajar mengajar berlangsung.

Metode *Outing Class* merupakan metode pembelajaran yang dilakukan di luar kelas atau alam terbuka. Metode *Outing Class* ini merupakan suatu kegiatan yang melibatkan alam secara langsung untuk dijadikan sumber belajar. Menurut Widiasmoro *Outing Class* ialah kegiatan pembelajaran yang dilakukan di luar kelas sehingga dapat menambah aspek kegembiraan dan kesenangan bagi peserta didik.

*Outing Class* dikenal dengan berbagai istilah seperti outdoor activities, outdoor study, pembelajaran lapangan atau pembelajaran di luar kelas. menurut Dadang dan Rizal pembelajaran di luar kelas berarti suatu aktivitas di luar sekolah atau kelas dan di alam bebas seperti bermain di



lingkungan sekolah, taman, perkampungan, dan lain sebagainya yang bersifat mengembangkan pengetahuan. Sedangkan menurut direktorat tenaga kependidikan, pembelajaran di lapangan adalah pembelajaran yang didesain agar peserta didik dapat mempelajari langsung materi pelajaran pada objek yang sebenarnya. *Outing Class* akan memberikan dampak yang positif bagi peserta didik, yaitu sikap, kepercayaan dan persepsi diri yang akan menjadi lebih baik. *Outing Class* juga dapat meningkatkan keterampilan sosial, kerja sama dan komunikasi yang lebih baik.

#### b) Langkah-Langkah Metode *Outing Class*

Adapun langkah-langkah dalam pembelajaran *Outing Class* ini menurut Hendriani terdiri dari:

##### 1) Tahap persiapan

Pada tahapan persiapan, guru terlebih dahulu merumuskan tujuan yang ingin dicapai dan menentukan konsep yang ingin ditanamkan pada peserta didik.

##### 2) Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini guru hendaknya membimbing peserta didik untuk melakukan kegiatan sesuai dengan instrument yang dibuat atau lembar kerja yang telah dibuat.

##### 3) Tahap evaluasi

Setelah peserta didik mengerjakan suatu tugas yang telah diberikan oleh guru. Mintalah peserta didik untuk mempresentasikan

hasil dari tugas mereka. Ajukan pertanyaan-pertanyaan yang membimbing peserta didik untuk memahami suatu konsep sesuai dengan yang telah mereka lakukan.

c) Kelebihan Metode *Outing Class*

1) Peserta didik lebih termotivasi untuk belajar

*Outing Class* memberikan kesempatan peserta didik untuk mendapatkan pengetahuan langsung atau secara nyata sehingga apa yang sedang dipelajari oleh peserta didik dalam suatu materi akan terasa manfaatnya. Dengan merasakan manfaat dari mempelajari materi tertentu hal tersebut akan membuat peserta didik termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

2) Peserta didik lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran

Pembelajaran yang dilakukan di luar kelas akan membuat peserta didik lebih aktif. Mereka akan leluasa untuk bergerak, serta berlari. Peserta didik akan lebih memaksimalkan penerapan indra nya yaitu indra penglihatan, pendengaran, indra peraba dan indra pembau tanpa dibatasi oleh ruang kelas.

3) Daya pikir peserta didik lebih berkembang

Dengan dihadapkan dengan kondisi yang nyata, peserta didik akan lebih bisa untuk mengembangkan daya pikirnya. Peserta didik dapat memaksimalkan lagi daya piker mereka karena suasana belajar yang lebih nyaman, santai namun tetap mengena. Materi yang lebih konkret membuat para peserta didik cenderung lebih bersemangat dalam berpikir karena merasa lebih mudah mempelajarinya.

#### 4) Pembelajaran lebih menginspirasi peserta didik

Pembelajaran yang dilakukan diluar sekolah akan membuat pengalaman baru bagi peserta didik. Apalagi jika ditambah dengan lembar kerja yang dimana menuntut peserta didik untuk lebih aktif dengan berbagai aktivitas seperti mengamati, meneliti, diskusi dan sebagainya dimana hal itu akan membuat pengalaman belajar lebih berkesan dan bermakna.

#### 5) Pembelajaran lebih menyenangkan

Pembelajaran *Outing Class* ini akan membuat kegiatan pembelajaran menjadi menyenangkan. Hal itu dapat kita lihat jika peserta didik berada di luar kelas, mereka bebas bergerak dan memandang ke segala arah, membuat pikiran mereka lebih fres dan juga bersemangat. Aktivitas yang dilakukan di alam bebas membuat peserta didik lebih antusia apalagi jika ditambah dengan suatu permainan, hal ini tentu akan semakin membuat pembelajaran menjadi menyenangkan.

#### 6) Lebih mengembangkan kreativitas guru dan peserta didik

Aktivitas yang dilakukan di luar ruang kelas akan mendorong guru untuk merencanakan dan membuat panduan belajar peserta didik seperti lembar kerja. Dalam lembar kerja diberikan permasalahan yang harus dipecahkan oleh peserta didik dimana aktivitas ini akan membuat peserta didik lebih kreatif dalam menyelesaikan masalah maupun merangkai berbagai fakta yang mereka temukan untuk mencapai suatu pengetahuan tertentu

d) Kekurangan Metode *Outing Class*

Selain memiliki kelebihan pembelajaran di luar ruangan memiliki kekurangan. Adapun kekurangan tersebut menurut suyadi antara lain:

- 1) Peserta didik kurang berkonsentrasi
- 2) Pengelolaan peserta didik akan lebih sulit terkondisi
- 3) Akan menyita banyak waktu
- 4) Guru kurang intensif dalam membimbing
- 5) Penguatan konsep kadang terkontaminasi oleh peserta didik lain.

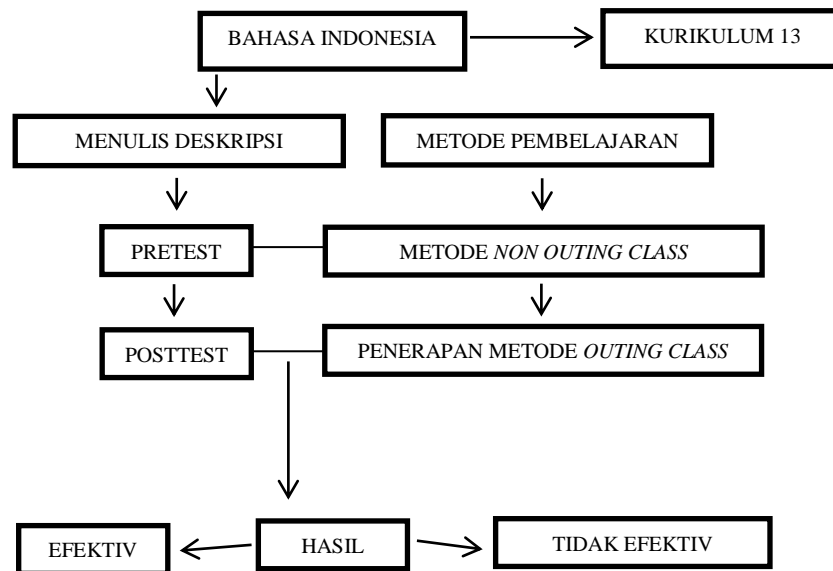
**B. Kerangka Pikir**

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran agar peserta didik mengalami perubahan tingkah laku sehingga mampu secara aktif mengembangkan segala macam potensi yang ada didalam dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian, kecerdasan, akhlak, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Penerapan metode pembelajaran sangat diperlukan guna menunjang hasil belajar peserta didik. Dengan penerapan metode pembelajaran diharapkan siswa lebih bersemangat untuk mengikuti proses pembelajaran dengan begitu apa yang menjadi tujuan dalam pembelajaran dapat tercapai.

Pembelajaran mengarang siswa tentunya harus dapat menemukan ide-ide yang akan mereka tuangkan ke dalam sebuah tulisan. Namun hal tersebut dapat terwujud apabila guru menggunakan suatu metode yang dapat merangsang peserta didik untuk dapat menemukan ide-ide tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut kerangka pikir penelitian ini dapat skema sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir

### C. Hasil Penelitian Relevan

Penelusuran yang dilakukan terhadap hasil-hasil kajian yang telah ada, nampaknya penelitian ini bukan pertama kali dilakukan, adapun hasil penelitian relevan yang ditemukan, pertama yaitu penelitian yang dilakukan oleh Muh Jalil Kamal, 2023. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran Kontekstual berbasis *Outing Class* efektif terhadap pemahaman kosa kata siswa kelas V UPT SD Negeri 27 Binamu Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto.

Penelitian kedua, yang dilakukan oleh Fadlil Abid Usmansyah, 2023. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang menerapkan metode *outdoor study* efektif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Penelitian ketiga, yaitu dilakukan oleh Dedi Kurniawan, 2020. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah dibahas maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran outdoor learning efektif pada kemampuan siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) dengan materi objek ilmu pengetahuan alam dan pengamatannya pada siswa kelas VII Mts Negeri 4 Bulukumba. Hal tersebut dapat dilihat dari perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Penelitian keempat, yaitu dilakukan oleh Ayu Sri Rahayu, 2020. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada efektivitas yang signifikan metode outdoor learning terhadap motivasi siswa pada pembelajaran tematik tema lingkungan kelas II di MI Negeri 11 Blitar.

Penelitian kelima, yaitu dilakukan oleh Fitri Herviana, 2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kegiatan *Outing Class* dengan kemampuan kognitif materi makhluk hidup.

Penelitian keenam, yaitu dilakukan oleh Listiana, 2022. penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran kontekstual berbasis *Outing Class* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Jawa.

Penelitian ketujuh, yaitu dilakukan oleh Galuh Ratna, 2021. Hasil penelitian menunjukkan upaya guru dalam meningkatkan minat baca siswa kelas 1 SDN Segaran 4 adalah: (1) mendorong anak belajar membaca melalui hal-hal terkecil yang ada di lingkungan sekitar, (2) upaya meningkatkan minat baca ditingkatkan dengan menggunakan metode. *Outing Class*, (3) Dengan

kegiatan rutin membaca di luar kelas, anak-anak membaca sendiri buku pengetahuan yang ada, (4) menambah pengetahuan dengan membaca dengan menemukan suasana baru dalam membaca. Upaya guru untuk meningkatkan minat baca pada saat siswa istirahat atau jam sudah menunjukkan mereka pulang, guru memberikan motivasi untuk selalu membacakan tulisan-tulisan yang ada di luar sekolah atau dimanapun ketika anak sedang melewati tulisan apapun, tidak lupa juga menyuruh guru untuk membacakan buku pelajaran yang ada di sekolah dan yang ada di rumah.

Adapun persamaan ketujuh hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis terletak pada variabel  $x$  yaitu penggunaan metode *Outing Class* atau *outdoor learning*, namun perbedaan terletak pada variabel terikat, penulis menjadikan karangan deskripsi sebagai variabel terikat.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka pikir yang telah diuraikan, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

$H^1$  : Terdapat ke Efektivan Penerapan metode *Outing Class* terhadap kemampuan menulis deskripsi siswa Kelas V UPT SPF SDN 42 Gattareng Kabupaten Bulukumba.

$H^0$  : Tidak terdapat ke Efektivan Penerapan metode *Outing Class* terhadap kemampuan menulis deskripsi siswa Kelas V UPT SPF SDN 42 Gattareng Kabupaten Bulukumba.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Eksperimental Research* yang akan mengkaji tentang efektivitas penerapan metode *Outing Class* terhadap kemampuan menulis deskripsi siswa kelas V UPT SPF SDN 42 Gattareng Kabupaten Bulukumba yang menjelaskan bahwa dalam penelitian desain ini terdapat pretest sebelum diberikan perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (Sugiyono, 2019:99).

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan setelah penulis selesai seminar proposal sekitar Agustus-September di UPT SPF SDN 42 Gattareng Kabupaten Bulukumba.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah suatu kumpulan atau obyek-obyek lainnya (semua yang dapat disebut objek pengamatan) yang merupakan fokus perhatian dari penelitian pada suatu waktu tertentu dan pada wilayah tertentu (Asra dan Sutomo 2014: 9-11). Populasi dari penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas V UPT SPF SDN 42 Gattareng Kabupaten Bulukumba yang terdiri dari 11 siswa/siswi.



**Tabel 3. 1 Populasi Siswa Kelas V UPT SPF SDN 42 Gattareng Kabupaten Bulukumba.**

Kelas	Perempuan	Laki-laki	Jumlah siswa
Kelas V	4 Orang	7 Orang	11 Orang

(Sumber: Tata Usaha UPT SPF SDN 42 Gattareng Kabupaten Bulukumba.)

## 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, (Sugiyono, 2017). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling total. Artinya, seluruh populasi dijadikan sampel dalam penelitian ini. Alasan mengambil sampling total karena jumlah populasi  $< 100$ , maka seluruh populasi dijadikan sampel penelitian (Masturoh dan Anggita, 2018). Sampel dari penelitian ini adalah siswa kelas V UPT SPF SDN 42 Gattareng Kabupaten Bulukumba.

## D. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Group PreTest-PostTest Design*. Secara rinci *One Group PreTest-PostTest Design* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3. 2 Desain One Group PreTest-PostTest Design**

Pretest	Perlakuan	Posttest
O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

Keterangan :

O<sub>1</sub> : Nilai sebelum diberi perlakuan (*pretest*)

X : Perlakuan (penerapan metode *Outing Class*)

O<sub>2</sub> : Nilai setelah diberi perlakuan (*posttest*)

## E. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas dua, yaitu :

### 1. Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang efektif atau yang menjadi sebab perubahannya variabel terikat (Sugiyono, 2017:61). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerapan metode *Outing Class*. Variabel bebas dalam penelitian ini diberi simbol X.

### 2. Variabel terikat

Variabel terikat (*devendent variable*) merupakan variabel atau hasil yang diefektivikasi oleh variabel bebas (sugiyono, 2015:61) variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan menulis deskripsi Murid Kelas V. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Y.

## F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel pada penelitian ini yaitu :

### 1. Metode *Outing Class*

Metode *Outing Class* merupakan metode pembelajaran yang dilakukan di luar kelas atau alam terbuka. Metode *Outing Class* ini merupakan suatu kegiatan yang melibatkan alam secara langsung untuk dijadikan sumber belajar.

### 2. Menulis Deskripsi

Karangan deskripsi adalah suatu tulisan atau karangan yang menggambarkan atau memaparkan suatu objek, lokasi, keadaan atau benda dengan kata-kata secara jelas.

## G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian eksperimen adalah langkah-langkah yang ditempuh dalam pelaksanaan eksperimen. Langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini seperti dikemukakan oleh Sutrisno Hadi (1981) tentang prosedur eksperimen adalah sebagai berikut:

### 1. Tahap Pra Eksperimen

Sebelum eksperimen dilakukan terlebih dahulu diperiksa subyek penelitian, pemeriksaan dilakukan pada variabel yang diasumsikan akan efektif bias hasil penelitian yaitu:

- a) Kemampuan awal siswa dengan *pre-test* kemampuan awal siswa digunakan untuk memperkirakan efektivitas bias hasil penelitaian eksperimen.
- b) Jumlah siswa dalam kelas
- c) Ruang kelas (dilihat dari ruang kelas yang digunakan selama proses belajar berlangsung).
- d) Guru yang mengajar

Faktor guru yang mengajar sangat efektif pengetahuan siswa sehingga perlu di samakan terlebih dahulu. Dalam arti fisik dan kemampuan mengajar sedang yang berbeda hanya perananya dengan demikian faktor guru yang mengajar dianggap sudah seimbang.

### 2. Tahap Eksperimen

- a) Tahap persiapan pelaksanaan eksperimen

Tahap persiapan pelaksanaan eksperimen berfungsi untuk mempersiapkan perlengkapan, perencanaan, dan segala sesuatu yang

berhubungan dengan eksperimen secara teknis seperti persiapan membuat Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), persiapan ruang, waktu pelajaran yang dibutuhkan, serta media yang digunakan.

b) Tahap pelaksanaan eksperimen

Tahap ini berupa pemberian pembelajaran dengan menggunakan metode *Outing Class*.

## H. Instrumen Penilaian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Tes Hasil Belajar Membuat deskripsi

Tes hasil belajar dengan jenis Pretest dan Posttest. Pretest yang digunakan sebelum penerapan metode pembelajaran *Outing Class*, sedangkan posttest digunakan setelah murid mengikuti pembelajaran dengan penerapan metode pembelajaran *Outing Class*.

## I. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah ketetapan cara-cara yang digunakan oleh peneliti. Dalam pengumpulan data ini, peneliti menggunakan beberapa metode yaitu:

1. Metode Tes

Metode tes yang digunakan yaitu menuntut peserta didik untuk mampu membuat karangan deskripsi yang terorganisir. Sebuah tes dapat dikatakan baik sebagai alat pengukur jika memenuhi persyaratan tes yaitu validitas.

## 2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan data yang sudah ada. Dalam peneliti mengumpulkan data umum sekolah.

## 3. Metode Observasi

Observasi merupakan suatu proses pengamatan dan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai berbagai fenomena, dalam situasi sebenarnya untuk mencapai tujuan tertentu.

### **J. Teknik Analisis Data**

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian akan digunakan analisis statistik deskripsi dan inferensial. Data yang terkumpul berupa nilai pretest dan nilai posttest kemudian dibandingkan. Membandingkan kedua nilai tersebut dengan mengajukan pertanyaan apakah ada perbedaan antara nilai yang didapatkan antara nilai pretest dengan nilai Post test. Pengujian perbedaan nilai hanya dilakukan terhadap rerata kedua nilai saja, dan untuk keperluan itu digunakan teknik yang disebut dengan uji-t (t-test). Dengan demikian langkah-langkah analisis data eksperimen dengan model eksperimen One Group Pretest Posttest Design adalah sebagai analisis data deskriptif . Analisis statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul selama proses penelitian.

Adapun langkah-langkah dalam penyusunan melalui analisis ini adalah sebagai berikut:

1. Rata-rata (Mean)

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n}$$

Sumber: Prasetyo (2017: 10)

2. Persentase (%) nilai rata-rata

$$P = x \cdot 100\%$$

Dimana:

P = Angka persentase

F = frekuensi yang dicari persentasenya

N = Banyaknya sampel responden.

Dalam analisis ini penelitian menetapkan tingkat kemampuan murid dalam penguasaan materi pelajaran sesuai dengan prosedur yang dicanangkan oleh Dekdikbud (2003) yaitu :

Dalam penerapan statistik inferensial ini peneliti menggunakan teknik statistik t (uji t). Dengan tahapan sebagai berikut:

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan :

Md = mean dari perbedaan pretest dan posttest

$\Sigma$  = jumlah dari gain (posttest dan pretest)

$N$  = subjek pada sampel

2. Mencari harga " $\Sigma X^2d$ " dengan menggunakan rumus:

$$\Sigma X^2d = \Sigma d^2 - (\Sigma d)^2$$

$$N$$

Keterangan :

$\Sigma$  = jumlah kuadrat deviasi

$\Sigma$  = jumlah dari gain (posttest dan pretest)

$N$  = subjek dari sampel

3. Menentukan harga  $t$  hitung dengan menggunakan rumus  $t$ -test

$Md$

$t = \dots\dots\dots$

$\sqrt{\Sigma X^2d}$

$N(N - 1)$

Keterangan:

$t$  = perbedaan dua mean

$Md$  = perbedaan mean pre-test dan post-test

$xd$  = Deviasi masing-masing subjek ( $d-Md$ )

$\Sigma X^2d$  = Jumlah kuadrat deviasi

$N$  = jumlah subjek pada sampel

4. Menentukan harga  $t$  tabel

Untuk mencari  $t$  Tabel peneliti menggunakan tabel distribusi  $t$

dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  ( $df$ ) =  $N-1$

5. Konsultasikan  $t$  hitung dengan  $t$  tabel

$t_{Hitung} > t_{Tabel}$  berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, dan  $t_{Hitung} < t_{Tabel}$  berarti  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

Kriteria pengujian jika :

- a) Jika  $t_{Hitung} > t_{Tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, berarti penerapan metode pembelajaran *Outing Class* efektif terhadap kemampuan menulis deskripsi murid kelas V UPT SPF SDN 42 Gattareng Kabupaten Bulukumba.
- b) Jika  $t_{Hitung} < t_{Tabel}$  maka  $H_0$  diterima, berarti penerapan metode pembelajaran *Outing Class* tidak efektif terhadap keterampilan menulis deskripsi murid kelas V UPT SPF SDN 42 Gattareng Kabupaten Bulukumba.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di UPT SPF SDN 42 Gattareng Kabupaten Bulukumba. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Efektivitas Penerapan Metode Pembelajaran *Outing Class* Terhadap Kemampuan Menulis Deskripsi Siswa Kelas V UPT SPF SDN 42 Gattareng Kabupaten Bulukumba. Hasil penelitian tersebut merupakan hasil kuantitatif yang dinyatakan dengan angka. Peneliti telah mengumpulkan data dengan menggunakan instrument *pre-test* dan *post-test*. Adapun hasil statistik deskriptif dan statistik inferensial diuraikan sebagai berikut :

##### **1. Hasil Analisis Deskriptif**

###### **a. Hasil *pre-test* kemampuan menulis deskripsi sebelum menggunakan Metode *Outing Class***

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di UPT SPF SDN 42 Gattareng Kabupaten Bulukumba. Mulai tanggal 09 Agustus 2023, maka diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui instrument tes sehingga dapat diketahui hasil belajar bahasa Indonesia siswa dalam keterampilan menulis deskripsi berupa nilai dari siswa kelas V UPT SPF SDN 42 Gattareng Kabupaten Bulukumba.

Analisis data *pre-test* hasil belajar bahasa Indonesia dalam keterampilan menulis deskripsi siswa kelas V dengan jumlah siswa 11 orang, maka diperoleh gambaran yaitu tidak ada siswa yang mampu memperoleh nilai 100 sebagai nilai maksimal. Nilai tertinggi hanya 69 yang di peroleh 1 siswa dan nilai terendah 30 oleh 4 Siswa.

**Tabel 4. 1 Hasil Nilai *pre-test* Kemampuan Menulis Deskripsi Siswa Kelas V UPT SPF SDN 42 Gattareng Kab. Bulukumba**

No.	Nama Siswa	Nilai Pre-Test
1.	MA	50
2.	MFQ	41
3.	MFT	50
4.	NA	30
5.	SS	69
6.	MR	43
7.	RFL	49
8.	MRZ	32
9.	PA	30
10.	FRA	30
11.	FJR	30

Dari perhitungan rekapitulasi nilai kemampuan menulis deskripsi siswa kelas V UPT SPF SDN 42 Gattareng sebelum perlakuan (*pretest*), sehingga data dapat dilihat berdasarkan tingkat frekuensi dan persentase sebagai berikut :

Interval	Pengkategorian	Pretest	
		Frekuensi	Persentase
90-100	Sangat Tinggi	0	0 %
80-89	Tinggi	0	0 %
65-79	Sedang	1	9,1 %
55-64	Rendah	0	0 %
0-54	Sangat Rendah	10	90,9 %
<b>Jumlah</b>	<b>11</b>		<b>100%</b>

Berdasarkan data yang dilihat pada tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada tahap *pre-test* dengan menggunakan instrument tes dikategori sangat rendah yaitu 90,9 %, rendah 0%, sedang 9,1%, tinggi 0%, dan sangat tinggi berada pada persentase 0. Melihat dari hasil persentasi yang ada, dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam menulis deskripsi bahasa

Indonesia sebelum diterapkan metode pembelajaran *Outing Class* tergolong rendah.

Berdasarkan tabel hasil analisis deskriptif *pretest* tersebut, untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *pretest* dari siswa kelas V SD 42 Gattareng dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

**Tabel 4. 2 Perhitungan untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *pre-test***

<b>X</b>	<b>F</b>	<b>F.X</b>
30	4	120
32	1	32
41	1	41
43	1	43
49	1	49
50	2	100
69	1	69
<b>Jumlah</b>	<b>11</b>	<b>454</b>

Dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai dari  $\sum fx = 454$ , sedangkan nilai dari N sendiri adalah jumlah 11. Oleh karena itu, dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum_{i=1}^n f.x_i}{n} \\ &= \frac{454}{11} \\ &= 41,27\end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas maka diperoleh rata-rata dari hasil

belajar kelas V UPT SPF SDN 42 Gattareng Kabupaten Bulukumba. Sebelum menggunakan metode *Outing Class* yaitu 41,27 tergolong rendah

Dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai dari  $\sum fx = 454$ , sedangkan nilai dari N sendiri adalah jumlah 11. Oleh karena itu, dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum_{i=1}^n f x_i}{n} \\ &= \frac{454}{11} \\ &= 41,27\end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas maka diperoleh rata-rata dari hasil belajar kelas V UPT SPF SDN 42 Gattareng Kabupaten Bulukumba. Sebelum menggunakan metode *Outing Class* yaitu 41,27 tergolong rendah.

## **2. Hasil *post-test* Kemampuan Menulis Deskripsi Setelah Menggunakan Metode *Outing Class***

Setelah dilaksanakan pretest sebelum menggunakan metode *Outing Class*, kemudian memberikan *treatment* (perlakuan) dengan penggunaan metode. Selama penelitian berlangsung terjadi perubahan setelah diterapkannya *treatment* (perlakuan). Perubahan tersebut berupa kemampuan menulis karangan deskripsi yang dapat dilihat dari data sebagai berikut.

Data hasil analisis deskriptif kemampuan menulis karangan deskriptif siswa kelas V UPT SPF SD 42 Gattareng setelah menggunakan metode *Outing Class* (posttest) dapat diketahui sebagai

berikut:

**Tabel 4. 3 Hasil Nilai *Posttest* Kemampuan Menulis Deskripsi Siswa Kelas V UPT SPF SDN 42 Gattareng Kab. Bulukumba**

No.	Nama Siswa	Nilai Post-Test
1.	MA	91
2.	MFQ	90
3.	MFT	84
4.	NA	80
5.	SS	70
6.	MR	70
7.	RFL	70
8.	MRZ	70
9.	PA	55
10.	FRA	30
11.	FJR	30

Dari perhitungan rekapitulasi nilai kemampuan menulis deskripsi siswa kelas V UPT SPF SDN 42 Gattareng setelah perlakuan (*posttest*), sehingga data dapat dilihat berdasarkan tingkat frekuensi dan persentase sebagai berikut :

Interval	Pengkategorian	Pretest	
		Frekuensi	Persentase
90-100	Sangat Tinggi	2	18,18 %
80-89	Tinggi	2	18,18 %
65-79	Sedang	4	36,36 %
55-64	Rendah	1	9,10 %
0-54	Sangat Rendah	2	18,18 %
<b>Jumlah</b>	<b>11</b>		<b>100%</b>

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada table di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada tahap *post-test* dengan menggunakan metode *Outing Class* dikategorikan sangat tinggi yaitu 18,18%, tinggi 18,18%, sedang 36,36%, rendah 9,10%, dan sangat rendah berada pada persentase 18,18%. Melihat dari hasil persentasi yang ada dapat dikatakan

bahwa tingkat kemampuan siswa dalam memahami dan penguasaan materi pelajaran bahasa Indonesia dalam menulis deskripsi setelah diterapkan metode pembelajaran *Outing Class* tergolong tinggi.

Berdasarkan tabel hasil analisis deskriptif *posttest* tersebut, untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *pretest* dari siswa kelas V SD 42 Gattareng dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

**Tabel 4. 4 Perhitungan untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai post-test**

<b>X</b>	<b>F</b>	<b>F.X</b>
30	2	60
55	1	55
70	4	280
80	1	80
84	1	84
90	1	90
91	1	91
<b>JUMLAH</b>	<b>11</b>	<b>740</b>

Dari data hasil *post-test* di atas dapat diketahui bahwa nilai dai  $\sum fx = 740$ , sedangkan nilai N sendiri adalah 11. Oleh karena itu, dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut :

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n f \cdot x_i}{n}$$

$$= \frac{740}{11}$$

$$= 67,27$$

Dari hasil perhitungan di atas, maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar keterampilan menulis deskripsi siswa kelas V UPT SPF SDN 42 Gattareng setelah penerapan metode *Outing Class* adalah 67,27% dari skor ideal 100

ketuntasan hasil belajar siswa yang ditentukan oleh peneliti yaitu jika jumlah siswa yang mencapai atau melebihi nilai KKM (70)  $\geq 70\%$  sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis deskripsi siswa kelas V UPT SPF SDN 42 Gattareng telah memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal dimana siswa yang tuntas adalah  $72,73\% \geq 70\%$ .

### 3. Efektivitas Penggunaan Metode *Outing Class* Terhadap Keterampilan Menulis Deskripsi Pada Siswa Kelas V UPT SPF SDN 42 Gattareng

Dalam penelitian ini hipotesis yang diajukan adalah ada efektivitas keefektifan metode pembelajaran *Outing Class*. Sehingga untuk mengetahui keefektifan atau tidaknya penggunaan metode pembelajaran *Outing Class* sebelum (pre-test) dan setelah perlakuan (post-test) digunakan analisis Uji T (t-test).

- a. Menentukan/mencari harga Md (mean dari perbedaan antara *pre-test* dan *post-test*)

$$\begin{aligned} Md &= \frac{\sum d}{N} \\ &= \frac{286}{11} \\ &= 26 \end{aligned}$$

- b. Menentukan/mencari harga  $\sum X^2d$

$$\sum X^2d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N} = 10.978 - \frac{(286)^2}{11} = 3.542$$

c. Menentukan harga  $T_{\text{Hitung}}$

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}} = \frac{26}{\sqrt{\frac{8.542}{11(11-1)}}} = 4,579$$

d. Menentukan harga  $T_{\text{Tabel}}$

Untuk mencari  $t_{\text{Tabel}}$  peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan d.b =  $N - 1 = 11 - 1 = 10$ , maka nilai  $t_{\text{Tabel}} = 2,228$  Setelah diperoleh  $T_{\text{hitung}} = 4,579$  dan  $T_{\text{tabel}} = 2,228$ , maka  $T_{\text{hitung}} 4,579 \geq T_{\text{tabel}} 2,228$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Ini berarti bahwa penggunaan metode pembelajaran *Outing Class* efektif terhadap hasil belajar menulis deskripsi siswa kelas V UPT SPF SDN 42 Gattareng. Dalam pengujian statistik, hipotesis dinyatakan sebagai berikut :

$$H_0 : t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}} \text{ lawan } H_1 : t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$$

Berdasarkan nilai yang diuraikan , terlihat bahwa jumlah nilai dari *posttest* (setelah perlakuan) lebih tinggi dibandingkan *pretest* (sebelum perlakuan) yang diperoleh siswa kelas V UPT SPF SDN 42 Gattareng. Hal ini dapat dilihat pada persentase yang diperoleh oleh siswa kelas V UPT SPF SDN 42 Gattareng setelah perlakuan (*posttest*) lebih tinggi yaitu 72,73%. Sedangkan persentase sebelum perlakuan (*pretest*) lebih rendah yaitu 9,1% saja. Dengan demikian penggunaan metode pembelajaran *Outing*



*Class* efektif terhadap kemampuan menulis deskripsi siswa kelas V UPT SPF SDN 42 Gattareng.

## **B. Pembahasan**

Pada bagian ini diuraikan temuan yang diperoleh dari hasil analisis data penelitian tentang efektivitas metode pembelajaran *Outing Class* terhadap kemampuan menulis deskripsi siswa kelas V UPT SPF SDN 42 Gattareng.

Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif untuk memperoleh gambaran mengenai hasil belajar keterampilan menulis karangan deskripsi siswa sebelum (*pretest*) dan setelah (*posttest*) diberi perlakuan berupa metode belajar *Outing Class*, maka berikut ini akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi yang diklasifikasikan dalam 5 kategori yaitu tingkat hasil belajar menulis karangan deskripsi sangat tinggi, tinggi, cukup, rendah dan sangat rendah.

Pada penelitian *Pre-Eksperimental* ini, peneliti melakukan penelitian pada kelas V UPT SPF SDN 42 Gattareng. Sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 11 siswa yang terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 4 siswa perempuan. Pada saat melakukan penelitian, murid hadir berjumlah 11 murid. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest-posttest design*, yang hanya melibatkan satu kelompok eksperimen, pada saat diberikan tes awal berupa *pretest* dan pada akhir pembelajaran diberikan tes akhir berupa *posttest*. Penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan perlakuan dalam pembelajaran dengan menggunakan metode belajar *Outing Class* pada kelas eksperimen. Untuk

mengetahui efektif atau tidaknya metode belajar *Outing Class* terhadap Keterampilan menulis deskripsi kelas V UPT SPF SDN 42 Gattareng. Pada kelas eksperimen melalui hasil test *pretest* dan *posttest* yang diberikan sebelum dan sesudah perlakuan, yang kemudian dianalisis dengan perhitungan manual.

Nilai statistik deskriptif hasil belajar keterampilan menulis deskripsi pada siswa kelas V UPT SPF SDN 42 Gattareng, sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan metode belajar *Outing Class*.

Tabel 4.1 memperlihatkan nilai hasil belajar pada nilai terendah dan tertinggi *pretest* yaitu 30 dan 69 sedangkan pada tabel 4.5 memperlihatkan nilai terendah dan tertinggi *posttest* yaitu 30 dan 91. Berarti nilai terendah dan tertinggi pada kelas eksperimen pada hasil belajar *posttest* setelah diberikan perlakuan secara berulang-ulang lebih tinggi dari pada hasil belajar *pretest* sebelum dilakukan perlakuan.

Dari keseluruhan nilai yang diperoleh siswa jika dikelompokkan dalam pengkategorian hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan metode belajar *Outing Class* dan siswa yang diberikan *pretest* tanpa diajar terlebih dahulu menggunakan metode belajar *Outing Class* dapat dilihat pada :

Pada tabel 4.2 kategori keterampilan menulis deskripsi siswa kelas V UPT SPF SDN 42 Gattareng. Pada *pretest* tidak terdapat siswa atau 0% berada pada kategori sangat tinggi, tidak ada siswa atau 0% berada pada kategori tinggi, 1 siswa atau 9,1% berada pada kategori sedang, tidak ada

siswa atau 0% berada pada kategori rendah dan 10 siswa atau 90,9% berada pada kategori sangat rendah. Setelah diberikan perlakuan berupa penggunaan metode belajar *Outing Class*, maka tingkat hasil belajar keterampilan menulis deskripsi siswa kelas V efektif seperti pada tabel 4.6, sebanyak 2 siswa atau 18,18% berada pada kategori sangat tinggi, 2 siswa atau 18,18% berada pada kategori tinggi, dan 4 siswa atau 36,36% berada pada kategori sedang. Berdasarkan pengkategorian hasil keterampilan menulis deskripsi siswa pada *pretest* didapatkan hasil bahwa ada siswa yang memiliki nilai dibawah KKM sedangkan hasil keterampilan menulis deskripsi pada *posttest* 3 siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM. Karena KKM khusus mata pelajaran Bahasa Indonesia pada keterampilan menulis deskripsi di UPT SPF SDN 42 Gattareng adalah 70.

Hasil penelitian disimpulkan bahwa metode belajar *Outing Class* dapat efektif keterampilan menulis deskripsi kelas V UPT SPF SDN 42 Gattareng. Hasil analisis data secara inferensial, memperlihatkan adanya efektivitas penggunaan metode belajar *Outing Class* terhadap hasil belajar bahasa Indonesia pada keterampilan menulis deskripsi siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan dengan menggunakan analisis uji-t, dari hasil analisis diperoleh setelah diperoleh  $t_{Hitung} = 4,579$  dan  $t_{Tabel} = 2,228$  maka diperoleh  $t_{Hitung} > t_{Tabel}$  atau  $4,579 > 2,228$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Ini berarti bahwa penggunaan metode belajar *Outing Class* dalam proses pembelajaran

efektif terhadap keterampilan menulis deskripsi kelas V UPT SPF SDN 42 Gattareng.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode belajar *Outing Class* menunjukkan nilai yang juga lebih baik dibandingkan dengan menggunakan metode lainnya. Jadi, penerapan metode belajar *Outing Class* efektif terhadap keterampilan menulis deskripsi siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa penerapan metode belajar *Outing Class* efektif terhadap keterampilan menulis deskripsi siswa kelas V UPT SPF SDN 42 Gattareng, yang dapat dilihat dari perbandingan pada *pretest* paling banyak berada pada kategori rendah dengan persentase 90,9 %. Saat *posttest* paling banyak berada pada kategori sedang dengan persentase 36,36%. Dari hasil ini disimpulkan bahwa metode belajar *Outing Class* efektif terhadap keterampilan menulis deskripsi siswa kelas V UPT SPF SDN 42 Gattareng.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan, maka metode belajar *Outing Class* dapat efektif keterampilan menulis deskripsi siswa kelas V UPT SPF SDN 42 Gattareng, yang dapat dilihat dari perbandingan tes hasil *pretest* dan *posttest*. Tes hasil belajar siswa pada saat *Pre-test* paling banyak berada pada kategori sangat rendah dengan persentase 90,9% saat *post-test* paling banyak berada pada kategori sedang dengan persentase 36,36%. Hasil perhitungan dengan analisis uji t setelah  $T_{hitung} = 4,579$  dan  $T_{tabel} = 2,228$  maka diperoleh  $T_{hitung} > T_{tabel}$  atau  $4,579 > 2,228$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Ini berarti bahwa metode belajar *Outing Class* dalam proses pembelajaran efektif terhadap keterampilan menulis deskripsi siswa kelas V UPT SPF SDN 42 Gattareng.

#### B. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut :

1. Sebagai bahan masukan bagi sekolah agar mempertimbangkan pemanfaatan model pembelajaran sebagai salah satu penunjang dalam mengatasi masalah belajar siswa yang tidak tuntas
2. Sebagai bahan masukan bagi guru untuk mempertimbangkan model pembelajaran yang cocok dengan pembelajaran di sekolah dan kondisi murid.

3. Bagi peneliti, diharapkan dapat dijadikan sebagai pengetahuan baru dalam penerapan metode pembelajaran *Outing Class* untuk memperkaya wawasan guna memperlancar dalam proses belajar mengajar nantinya.
4. Bagi peneliti lain, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk melakukan penelitian yang memfokuskan pada metode pembelajaran *Outing Class* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifah Alawia. *Penerapan Media Gambar Lingkungan Sekitar Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Di Sekolah Dasar*. (PiJIES: Pedagogik Journal Of Islamic Elementary School, vol. 2, no.2, Oktober 2019)
- Andri, Sumarni, Nyoman. *Efektivitas Metode Pembelajaran Outdoor Study Terhadap Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Geografi SMA*. (jurnal pendidikan, vol. 1, no. 2, februari 2016)
- Anriyani. *Efektivitas Media Gambar Sketsa Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Persuasi Di Sekolah Dasar*. ((PiJIES: Pedagogik Journal Of Islamic Elementary School, vol. 2, no.2, Oktober 2019)
- Bahri, Paidia, *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Teknik Kata Kunci Berbantu Media Objek Langsung Pada Murid Kelas III SD Unismuh Makassar* ( Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata, Vol 4 No 3 2023)
- Dalman, 2018, *keterampilan menulis*, Depok: Rajawali Pers *Demangan Yogyakarta*. (Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah, Vol. 2, No.2, Desember2017)
- Effendy Akip, 2012. *Hakikat Keterampilan Menulis*, KOMPASIANA
- Erwin Widiasmoro, *Strategi Dan Metode Mengajar Siswa Di Luar Kelas*. (Yogyakarta:AR-Ruzz media, 2017), h. 79-81.
- Gereda Agustinus, 2020, *Keterampilan Berbahasa Indonesia Menggunakan Bahasa Indonesia Secara Baik dan Benar*, Tasikmalaya : EDU PUBLISHER

- Henry Guntur Tarigan. (2013). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Karmila. *Efektivitas Penerapan Metode Outdoor Learning Berbasis Kelompok Kecerdasan Sosial*. (Jurnal ADHUM vol. VIII No. 1. Januari 2018)
- Mardiyah. *Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Melalui Kemampuan Melalui Kegiatan Belajar Di Luar Kelas Dengan Pendekatan Kontekstual Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sukasada*. (jurnal pendidikan bahasa dan sastra Indonesia, vol. 6, no. 1, 2017)
- Mohammad Syaifuddin. *Implementasi Pembelajaran Tematik Di Kelas 2 SD Negeri*
- Muhamas Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta:Rajawali Pers, 2016),
- Nilla, Gede, Gunatama. *Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi*
- Nurul Hidayah, *Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi*. (Yogyakarta:garudhawaca, 2016), h. 205-206.
- Paida, Dahlan, *Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Narasi Melalui Media Animasi Kartun Pada Siswa Kelas VII SMP Unismuh Makassar*(digilib.unismuh.ac.id)
- Suherdiyanto, Pitalis, Rika. *Pembelajaran Luar Kelas (Outdoor Study) Dalam Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan*. (Social Science Education Journal, Vol 2 No.1 April 2015)
- Syofnidah, Yesti. *Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Media Pembelajaran Ips Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III Min 10 Bandar*



Usman Samatowa. *Pembelajaran Ipa Di Sekolah Dasar*. (Jakarta: PT Indeks, 2016), h.103.

Winarno. *Penerapan Simple Scientific Experiment (SSEX) Sebagai Upaya Peningkatan*

Yeti Mulyati. ( 2007). *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Di Kelas Tinggi*. Jakarta: Universitas Terbuka.

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**Soal (*Pre-test* dan *post-test*)****Petunjuk :**

Amatilah keadaan sekitar yang berkaitan dengan lingkungan sekolah !

**Perintah :**

Buatlah sebuah karangan berdasarkan hasil pengamatan kalian dengan memperhatikan unsur-unsur yang benar, yaitu :

- a. Isi gagasan yang dikemukakan
- b. Organisasi isi
- c. Struktur tata bahasa
- d. Pilihan kata
- e. Ejaan dan tanda baca

**Instrumen Penilaian Menulis Karangan Deskripsi UPT SPF SDN 42  
Gattareng**

No.	Unsur yang dinilai	Skor Maksimum
1.	Isi gagasan yang dikemukakan	30
2.	Organisasi isi	25
3.	Struktur tata bahasa	20
4.	Gaya pilihan struktur dan diksi	15
5.	Ejaan dan tanda baca	10
Jumlah		100

**Kisi-kisi Penilaian UPT SPF SDN 42 Gattareng**

Unsur yang dinilai	Patokan	Skor	Kriteria
Isi gagasan yang dikemukakan	1. Informasi (isi) dan permasalahan ditulis secara padat dan tuntas	22-30	Baik
	2. Informasi (isi) dan permasalahan ditulis secara cukup	17-21	Cukup
	3. Informasi (isi) dan permasalahan tidak berisi	13-16	Kurang
Organisasi isi	1. Gagasan diungkapkan secara jelas, ekspresi lancar dan urutan yang logis	17-25	Baik
	2. Gagasan kurang terorganisir, ekspresi kurang lancar, urutan logis tetapi tidak lengkap	11-16	Cukup
	3. Gagasan tidak terorganisir, ekspresi tidak komunikatif, urutan tidak terorganisir	7-10	Kurang
Struktur tata bahasa	1. Tata bahasa kompleks dan efektif	15-20	Baik
	2. Tata bahasa kompleks dan hanya terjadi sedikit kesalahan	11-14	Cukup
	3. Tata bahasa tidak komunikatif dan terdapat banyak kesalahan	7-10	Kurang
Gaya: pilihan struktur dan diksi	1. Pilihan kata dan ungkapan tepat	10-15	Baik
	2. Pilihan kata dan ungkapan kurang tepat	6-9	Cukup
	3. Pilihan kata asal asal	2-5	Kurang

	asalan dan penguasaan rendah		
Ejaan dan tanda baca	1. Ejaan sesuai	7-10	Baik
	2. Ejaan sesuai hanya terdapat sedikit kesalahan	4-6	Cukup
	3. Ejaan terdapat banyak kesalahan dan tidak sesuai aturan	1-3	Kurang

**DAFTAR NILAI *PRE-TEST* SISWA KELAS V UPT SPF SDN 42  
GATTARENG**

No.	Nama Siswa	Nilai Pre-Test	Tuntas
1.	MA	50	Tidak Tuntas
2.	MFQ	41	Tidak Tuntas
3.	MFT	50	Tidak Tuntas
4.	NA	30	Tidak Tuntas
5.	SS	69	Tidak Tuntas
6.	MR	43	Tidak Tuntas
7.	RFL	49	Tidak Tuntas
8.	MRZ	32	Tidak Tuntas
9.	PA	30	Tidak Tuntas
10.	FRA	30	Tidak Tuntas
11.	FJR	30	Tidak Tuntas

**DAFTAR NILAI *POST-TEST* SISWA KELAS V UPT SPF SDN 42  
GATTARENG**

No.	Nama Siswa	Nilai Post-Test	Tuntas
1.	MA	91	Tuntas
2.	MFQ	90	Tuntas
3.	MFT	84	Tuntas
4.	NA	80	Tuntas
5.	SS	70	Tuntas
6.	MR	70	Tuntas
7.	RFL	70	Tuntas
8.	MRZ	70	Tuntas
9.	PA	55	Tidak Tuntas
10.	FRA	30	Tidak Tuntas
11.	FJR	30	Tidak Tuntas

latihan deklarsi

Pengertian deklarsi adalah tulisan tentang gambaran atau pernyataan  
sebuah objek, keadaan, lokasi atau benda menggunakan kata-kata

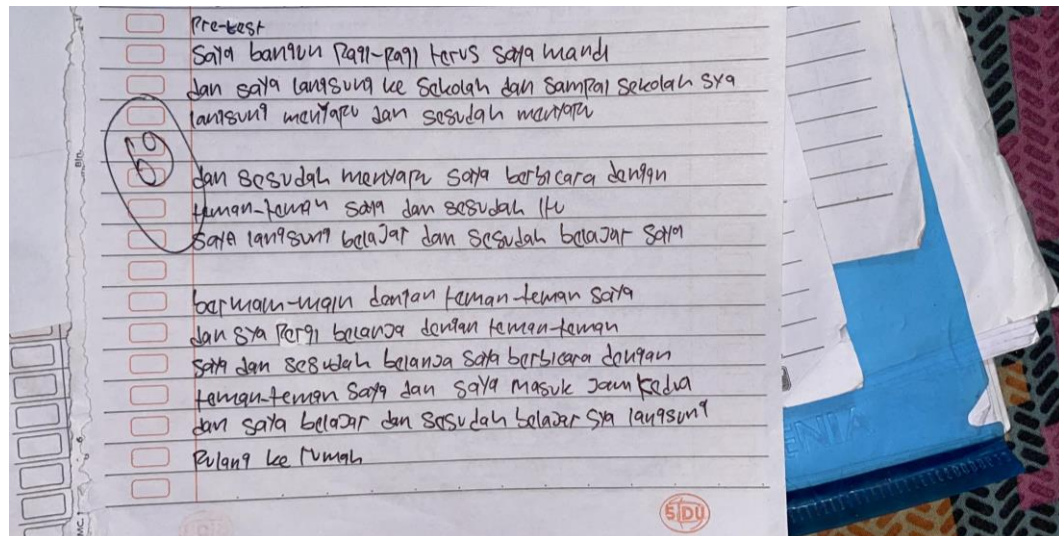
partagraf = 2

Parafrase sekolah untuk belajar keras dan baru saja membersihkan  
kain yang kotor guru kami baik hati mengajak kami  
yang baik yang sudah sudah bersih-bersih dan pun kami  
masuk ke dalam kelas di kelas sekelas yang di lihat  
kelas kami rapi sekali

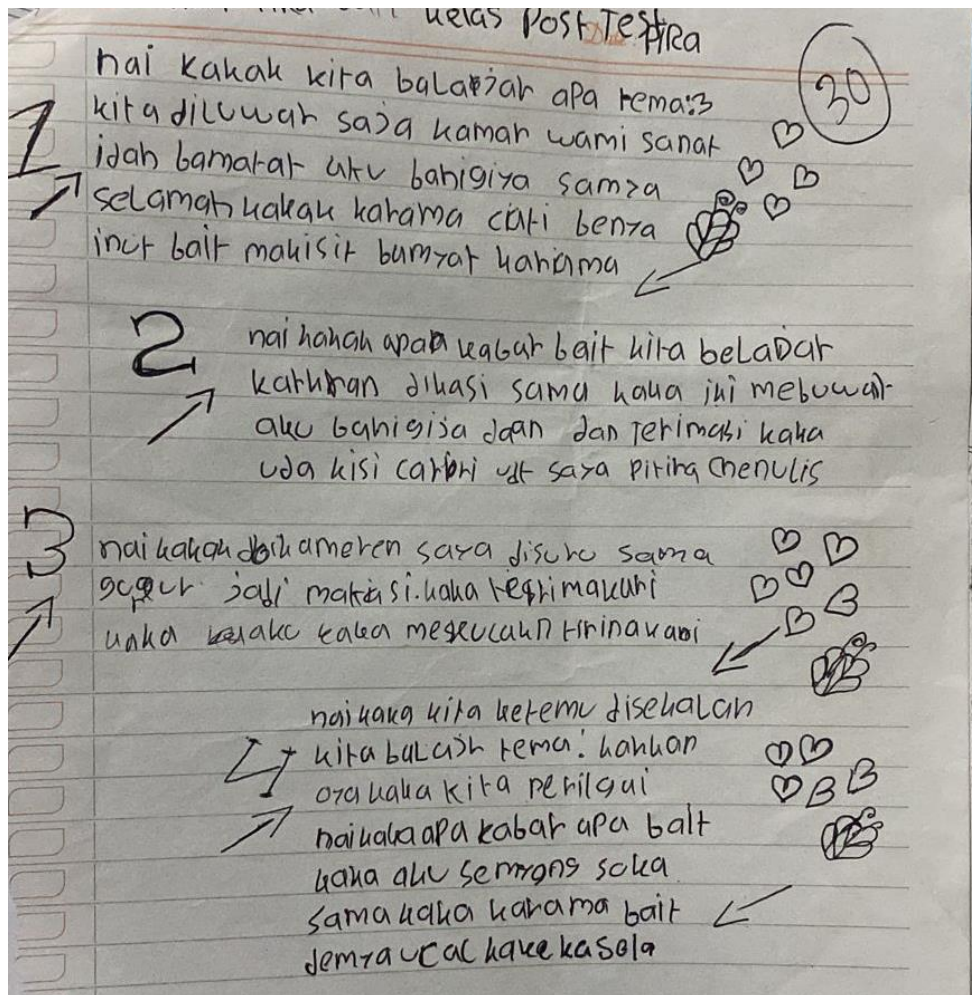
partagraf = 2

Kali ini saya senang sekali untuk bertemu lagi sama  
teman sekelas dan baru saja banyak sekali teman  
- teman kursi-meja-papan tulis-bias-biasan diajak  
dan mengajak kami lain untuk selama ini sudah dan baik  
sakit semua EKN mengajak kami yang baik yang sudah  
terima kasih kat untuk mengajak kami

NO	Nama Siswa	Unsur yang Dinilai	Skor	Kriteria
1	PA	Isi gagasan yang dikemukakan	13	Kurang
		Organisasi isi	7	Kurang
		Struktur tata bahasa	7	Kurang
		Gaya : pilihan struktur dan diksi	2	Kurang
		Ejaan dan tanda baca	1	Kurang
<b>JUMLAH</b>			<b>30</b>	<b>Sangat rendah</b>

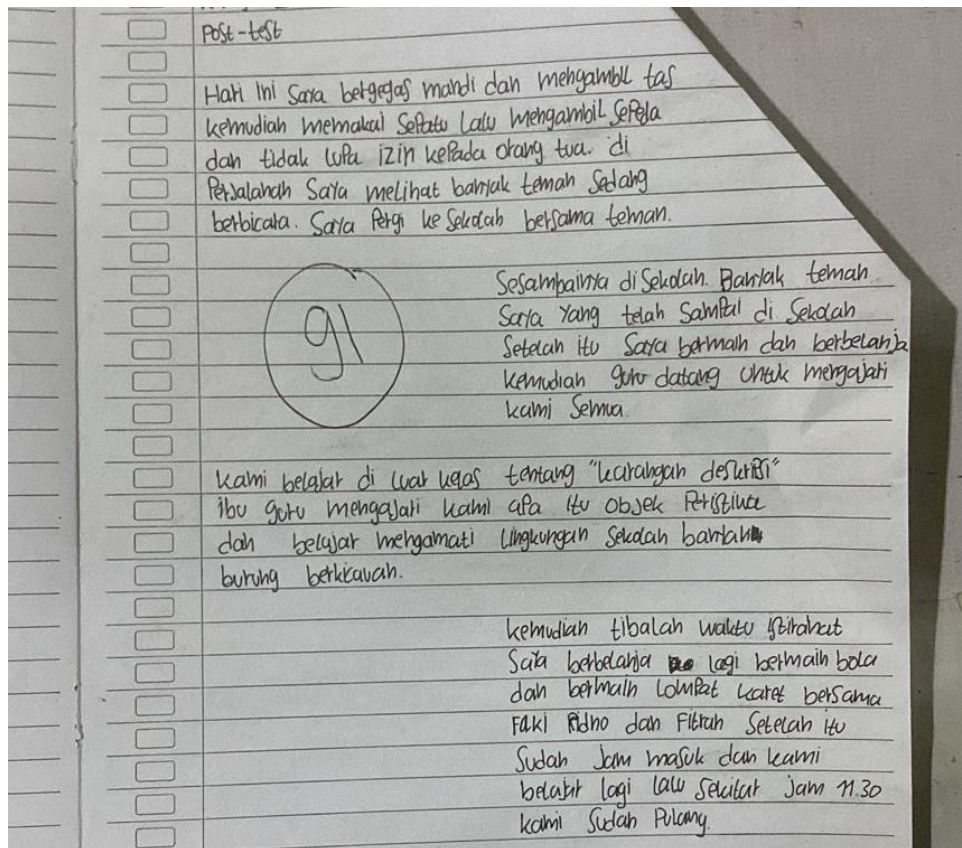


NO	Nama Siswa	Unsur yang Dinilai	Skor	Kriteria
1	SS	Isi gagasan yang dikemukakan	24	Baik
		Organisasi isi	16	Cukup
		Struktur tata bahasa	13	Cukup
		Gaya : pilihan struktur dan diksi	10	Cukup
		Ejaan dan tanda baca	6	Cukup
<b>JUMLAH</b>			<b>69</b>	<b>Sedang</b>



NO	Nama Siswa	Unsur yang Dinilai	Skor	Kriteria
1	FRA	Isi gagasan yang dikemukakan	13	Kurang
		Organisasi isi	7	Kurang
		Struktur tata bahasa	7	Kurang
		Gaya : pilihan struktur dan diksi	2	Kurang
		Ejaan dan tanda baca	1	Kurang
<b>JUMLAH</b>			<b>30</b>	<b>Sangat rendah</b>





NO	Nama Siswa	Unsur yang Dinilai	Skor	Kriteria
1	PA	Isi gagasan yang dikemukakan	29	Baik
		Organisasi isi	24	Baik
		Struktur tata bahasa	16	Baik
		Gaya : pilihan struktur dan diksi	13	Baik
		Ejaan dan tanda baca	9	Baik
<b>JUMLAH</b>			<b>91</b>	<b>Sangat Tinggi</b>

Tabel-T

Df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

**ANALISIS SISWA (*PRE-TEST* & *POST-TEST*)**

No.	NAMA SISWA	X <sub>1</sub> PRE TEST	X <sub>2</sub> POST TEST	$\sum d(X_2 - X_1)$	d <sup>2</sup>
1.	MA	50	91	41	1681
2.	MFQ	41	90	49	2401
3.	MFT	50	84	34	1156
4.	NA	30	80	50	2500
5.	SS	69	70	1	1
6.	MR	43	70	27	729
7.	RFL	49	70	21	441
8.	MRZ	32	70	38	1444
9.	PA	30	55	25	625
10.	FRA	30	30	0	0
11.	FJR	30	30	0	0
Jumlah		454	740	286	10978



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Auf Kurnia Syam f. NIM: 10540.....<sup>1105 20 f</sup>

Judul Penelitian : Efektivitas Penerapan Metode outiny Class  
terhadap Kemampuan Menulis Deskripsi  
Ritua Kelas V UPT 80P SDN 92 Gattareng  
Kabupaten Bulukumba

Tanggal Ujian Proposal : 01 Agustus 2023 f

Pelaksanaan kegiatan penelitian:

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
1.	07 Agustus 2023	Penerapan di Sekolah	<i>[Signature]</i>
2.	08 Agustus 2023	Observasi	<i>[Signature]</i>
3.	09 Agustus 2023	Penyempaian Puangtest Pembelajaran	<i>[Signature]</i>
4.	10 Agustus 2023	Proses Belajar Mengajar / Pre-Test	<i>[Signature]</i>
5.	21 Agustus 2023	Proses Belajar Mengajar / Post-Test	<i>[Signature]</i>
6.			
7.			
8.			
9.			
10.			

Bulukumba....., 22.. Agustus..... 2023

Ketua Prodi

Mengetahui,  
Kepala ... Sekolah UPT 80P SDN 92 GATTARENG

*[Signature]*  
Dr. Aliem Bahri, S. Pd., M. Pd.  
NBM. 11489133



S. Pd. SD.  
1993 07 2 001



**PEMERINTAH KABUPATEN BULUKUMBA  
DINAS PENANAMAN MODAL, PELAYANAN TERPADU  
SATU PINTU DAN TENAGA KERJA  
( D P M P T S P T K )**

Jl. Kenari No. 13 Telp. (0413) 84241 Fax. (0413) 85060 Bulukumba 92511

**SURAT IZIN PENELITIAN  
NOMOR : 469/DPMPTSPTK/IP/VIII/2023**

Berdasarkan Surat Rekomendasi Teknis dari KESBANGPOL dengan Nomor 074/847/Bakesbangpol/VIII/2023 tanggal 8 Agustus 2023, Perihal Rekomendasi Izin Penelitian maka yang tersebut dibawah ini :

Nama Lengkap	: Alif Kurnia Syam
Nomor Pokok	: 105401110520
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jenjang	: S1
Institusi	: Universitas Muhammadiyah Makassar
Tempat/Tanggal Lahir	: Bulukumba / 2003-05-21
Alamat	: Ompoa Desa Benteng Malewang
Jenis Penelitian	: Kuantitatif
Judul Penelitian	: Efektivitas penerapan metode outing class terhadap kemampuan menulis deskripsi siswa kelas V UPT SPF SDN 42 Gattareng Kabupaten Bulukumba
Lokasi Penelitian	: Bulukumba
Pendamping	: Dr. Syekh Adi Wijaya Latief, M.Pd
Instansi Penelitian	: UPT SPF SDN 42 GATTARENG
Lama Penelitian	: tanggal 07-08-2023 s/d 07-09-2023

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, pada prinsipnya kami mengizinkan yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan tersebut dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Mematuhi semua Peraturan Perundang - Undangan yang berlaku dan mengindahkan adat - istiadat yang berlaku pada masyarakat setempat;
2. Tidak mengganggu keamanan/ketertiban masyarakat setempat
3. Melaporkan hasil pelaksanaan penelitian/pengambilan data serta menyerahkan 1(satu) eksampul hasilnya kepada Bupati Bulukumba Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab.Bulukumba;
4. Surat izin ini akan dicabut atau dianggap tidak berlaku apabila yang bersangkutan tidak memenuhi ketentuan sebagaimana tersebut di atas, atau sampai dengan batas waktu yang telah ditentukan kegiatan penelitian/pengumpulan data dimaksud belum selesai.

Dikeluarkan di : Bulukumba  
Pada Tanggal : 08 Agustus 2023



	Kepala Dinas DPMPTSPTK
	Dra. Hj. Umrah Aswani, MM
	Pangkat : Pembina Utama Muda-IV/c
	Nip : 19670304 199303 2 010



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN



PEMERINTAH KABUPATEN BULUKUMBA  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UPT SPF SD NEGERI 42 GATTARENG  
KECAMATAN GANTARANG



Alamat : Ompoa Desa Benteng Malewang Kec. Gantarang, Kab. Bulukumba Kode Pos 92561

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**

KEPALA UPT SPF SDN 42 GATTARENG  
NOMOR : 017/422.2/SDN 42/VIII/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sitti Arni, S.Pd SD  
NIP : 196803091993072001  
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Alif Kurnia Syam  
Nim : 105401110520  
Asal Prg Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan penelitian di UPT SPF SDN 42 GATTARENG Ompoa, Desa Benteng Malewang, Kecamatan Gantarang, Kabupaten Bulukumba, Provinsi Sulawesi Selatan. Untuk perolehan data dan penyusunan tugas akhir skripsi dengan judul "Efektivitas penerapan metode *Outing Class* terhadap kemampuan menulis deskripsi siswa kelas V UPT SPF SDN 42 GATTARENG Kabupaten Bulukumba"

Demikian Surat Keterangan ini kami berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bulukumba  
Pada Tanggal : 22 Agustus 2023

Mengetahui,  
Kepala Sekolah





## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



**Alif Kurnia Syam**, lahir di Bulukumba 21 Mei 2003, anak ketiga dari empat bersaudara, buah kasih pasangan dari Ayahanda Syamdaris dengan Ibunda Sitti Arni. Penulis pertama kali menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SD 42 Gattareng tahun 2008 dan selesai

pada tahun 2014. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama di MTs Al-Huda' Mannaungi pada tahun 2014 dan selesai pada tahun 2017, dan penulis melanjutkan Pendidikan di Sekolah Menengah Atas di SMAN 8 Bulukumba pada tahun 2017 dan selesai pada tahun 2020. Pada tahun yang sama, penulis mendapatkan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar.





بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Alif Kurnia Syam

Nim : 105401110520

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	3 %	10 %
2	Bab 2	24 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	9 %	10 %
5	Bab 5	4 %	5%

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 07 Februari 2024  
Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

